



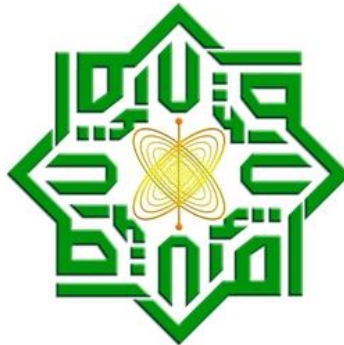
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAMPAK MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (PERIODE 2013-2022)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH :

ANJELINA

NIM. 12270123727

PROGRAM S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Anjelina
NIM : 12270123727
Program Studi : SI Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Dampak Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan
(Periode 2013-2022)

Disetujui Oleh :
DOSEN PEMBIMBING




Fitri Hidayati, S.E., M.M
NIK.130 411 018

Mengetahui

DEKAN
FAKULTAS EKONOMI
DAN ILMU SOSIAL




Dr. Hj. MAHYARNI, S.E., MM
NIP: 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
Manajemen


Astuti Mevlinda, S.E., M.M
NIP.19720513 200701 2 018

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anjelina
NIM : 12270123727
Program Studi : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Dampak Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Periode 2013-2022)
Tanggal Ujian : 14 Juni 2024

TIM PENGUJI

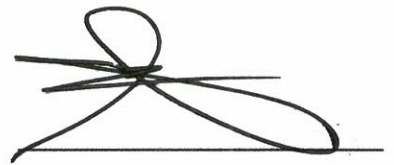
KETUA
Astuti Meflinda, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018



SEKRETARIS
Ari Nur Wahidah, SE., MM
NIP. 19780105 200710 2 002.



PENGUJI 1
Fakhrurrozi, SE, MM
NIP. 19670725 200003 1 002



PENGUJI 2
Endrianto Ushta, ST., MM
NIK. 130 712 069



Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anjelina
NIM : 12270123727
Tempat/Tgl. Lahir : Kuala Lahang / 20 Desember
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : SI Manajemen.

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

DAMPAK MAKRO EKONOMI TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
(PERIODE 2013 - 2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga. ♡

Pekanbaru, 19 Juni 2024
Yang membuat pernyataan


Anjelina
NIM : 12270123727

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**DAMPAK MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (PERIODE 2013-2022)****Oleh:****ANJELINA****NIM. 12270123727**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak makro ekonomi terhadap indeks harga saham gabungan (periode 2013-2022) Penentuan jumlah observasi didasarkan atas kondisi fluktuasi yang terjadi dalam waktu penelitian yaitu Maret 2013 sampai dengan Desember 2022 sebanyak 40 sampel. Teknik Analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda. Dan pengujian hipotesis menggunakan uji F untuk menguji pengaruh variabel simultan dan uji t untuk menguji koefisien secara parsial dengan tingkat signifikan 5%. Selain itu digunakan uji normalitas data, uji asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah, suku bunga, produk domestik bruto dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IHSG, hal ini dibuktikan oleh nilai F_{hitung} sebesar 33.333 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dan F_{tabel} sebesar 2.634. kurs secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG, hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar $-2,382$ t_{tabel} sebesar 2,042 dengan tingkat signifikan sebesar 0,023. Suku bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap IHSG, hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar 0,106 t_{tabel} sebesar 2,042 dengan tingkat signifikan sebesar 0,916. Produk Domestik Bruto secara parsial berpengaruh terhadap IHSG, hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar 7,138 t_{tabel} sebesar 2,042 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap IHSG, hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar 0,076 t_{tabel} sebesar 2,042 dengan tingkat signifikan sebesar 0,940.

Kata kunci : Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, Inflasi, IHSG.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**MACROECONOMIC IMPACT ON THE COMBINED STOCK PRICE INDEX (PERIOD 2013-2022)****By:****ANJELINA**
NIM. 12270123727

The aim of this research is to examine the macroeconomic impact on the composite stock price index (2013-2022 period). Determining the number of observations is based on the fluctuation conditions that occurred during the research period, namely March 2013 to December 2022, totaling 40 samples. The analysis technique was carried out using multiple linear regression analysis techniques. And hypothesis testing uses the F test to test the influence of simultaneous variables and the t test to test the coefficient partially with a significance level of 5%. Apart from that, data normality tests, classical assumption tests are used which include autocorrelation tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests. The results of this research show that the rupiah exchange rate, interest rates, gross domestic product and inflation simultaneously have a significant effect on the IHSG, this is proven by The Fcount value is 33.333 with a significance level of 0.000 and Ftable of 2.634. The exchange rate partially has a significant negative effect on the IHSG, this is proven by the tcount value of -2.382, ttable of 2.042 with a significance level of 0.023. Interest rates partially have no effect on the IHSG, this is proven by the t-count value of 0.106 t table of 2.042 with a significance level of 0.916. Gross Domestic Product partially influences the IHSG, this is proven by the t-count value of 7.138 t table of 2.042 with a significance level of 0.000. Partial inflation has no effect on the IHSG, this is proven by the t-count value of 0.076 t table of 2.042 with a significance level of 0.940.

Keywords: Rupiah Exchange Rate, Interest Rate, Gross Domestic Product, Inflation, IHSG.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit rintangan yang penulis hadapi, baik dari segi materi maupun nonmateri. Akhirnya, dengan segala perjuangan dan kerja keras serta semangat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Dampak Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Periode 2013-2022)”**. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat lebih baik di masa yang akan datang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, bantuan dan saran yang membangun. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Ibu Astuti Melinda, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Ibuk Fitri Hidayati, SE, M.M Selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan saran.
 9. Ibuk Zahrotul Aini, SE.M.Si, Ibuk Habibah Husni dan Ade Wulandari Yang telah memberikan motivasi serta Semangat Agar Penulis bisa menyelesaikan Skripsi Ini.
 10. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah berjasa mendidik penulis dengan membekali ilmu pengetahuan.
 11. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Yaitu Pak Ronny dan pak ilham di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 12. Yang teristimewa kedua orang tua tercinta, Ayahanda A. Yani Ismail dan Ibunda Hartina yang telah membesarkan, mendidik, dan mendo'akan dengan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setulus hati agar penulis diberikan kelancaran dan kemudahan oleh Allah SWT, serta dengan rela memberikan dukungan berupa moril dan materil untuk penulis selama masa perkuliahan.

13. Abang Penulis Yaitu Indra Gunawan, A. Md dan Irwansyah, S. Sos yang telah memberikan Motivasi serta dukungan baik secara Moril Dan Materil Agar Penulis terus bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Adik Penulis Yaitu Muhammad Albizar penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dalam berjuang menggapai mimpi-mimpi penulis.
15. Kakak Ipar Penulis Yaitu Riska Nauli telah memberikan semangat dan motivasi agar penulis terus bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Sepupu Penulis Yaitu Eva Saveni, S.H, Khairunnisa, Dita Nurmaida, A.Md yang Telah Memberikan Semangat Agar Penulis Terus Bisa Menyelesaikan Skripsi Ini.
17. Keponakan Penulis Yaitu Razziq Alfath Syah yang Telah Memberikan Semangat Agar Penulis Terus Bisa Menyelesaikan Skripsi Ini.
18. Sahabat Seperjuangan Selama Penulis Kuliah Di UIN SUSKA RIAU Yaitu Rosita, Riri, Karin serta teman- teman Akreditasi Gusni Hutri, Febri Habibima, Lauzanne Faizah Amini, Juana Dewi Markiano dan Maulana Mardian Fahreza yang telah menemani dan memberi semangat Penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
19. Seluruh teman-teman seperjuangan Manajemen 20 I, Manajemen Keuangan 20 A, teman-teman KKN Desa Gunung Malelo, Bestie Mafaza Hajazni,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.Md dan sahabat-sahabat tercinta lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

20. Untuk diri sendiri terima kasih sudah selalu semangat untuk sembuh dari sakitmu dan telah berjuang dengan sabar dan tegar melewati segala rintangan dan tantangan serta pantang menyerah selama masa perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi. Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'amin.

Wassalmu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Juni 2024
Hormat Penulis

Anjelina
NIM.12270123727

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
2.1 Latar Belakang Masalah.....	1
2.2 Rumusan masalah.....	7
2.3 Tujuan Penelitian.....	7
2.4 Manfaat Penelitian.....	8
2.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan teori.....	11
2.1.1 Teori Keynesian, Preferensi Liquiditas.....	11
2.1.2 Pasar Modal	14
2.1.3 Saham	17
2.1.4 Indeks Harga Saham.....	20
2.1.5 Nilai Tukar.....	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6 Suku Bunga.....	25
2.1.7 Produk Domestik Bruto (PDB).....	26
2.1.8 Tingkat Inflasi.....	29
2.2 Pandangan Islam	33
2.3 Penelitian Terdahulu	46
2.4 Variabel Penelitian	53
2.5 Kerangka Pemikiran.....	53
2.6 Pengembangan Hipotesis	55
2.8 Operasional Variabel.....	60
BAB III METODE PENELITIAN	62
3.1 Metode Penelitian yang digunakan	62
3.2 Jenis Data dan Sumber Data.....	62
3.3 Metode Pengumpulan Data	63
3.4 Metode Analisis.....	64
3.5 Alat Analisis.....	64
BAB IV	72
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	72
4.1 Perusahaan Bursa Efek Indonesia	72
4.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	75
4.3 Tugas-Tugas Bursa Efek Indonesia.....	75
4.4 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	76
BAB V ANALISIS PEMBAHASAN	77

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1 Hasil Penelitian.....	77
5.2 Analisis Deskriptif	77
5.3 Uji Asumsi Klasik	79
5.2.1 Uji Normalitas.....	79
5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	80
5.2.3 Uji Autokorelasi.....	82
5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	83
5.3 Regresi Linear Berganda.....	84
5.4 Uji Hipotesis.....	85
5.4.1 Uji T	85
5.4.2 Uji F.....	89
5.4.3 Koefisien Determinasi	90
5.5 Pembahasan	91
5.5.1 Pengaruh Nilai Tukar Secara Parsial terhadap IHSG.....	91
5.5.2 Pengaruh Suku Bunga secara parsial terhadap IHSG.....	92
5.5.3 Pengaruh PDB Secara parsial terhadap IHSG.....	93
5.5.4 Pengaruh Inflasi Secara Parsial terhadap IHSG	93
5.5.5 Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, PDB dan Inflasi Secara Simultan terhadap IHSG.....	93
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
5.1 Kesimpulan.....	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran97

DAFTAR PUSTAKA98

LAMPIRANError! Bookmark not defined.





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2013-2022.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	46
Tabel 2.2 Operasional Variabel.....	60
Tabel 5.1 Analisis Statistik Deskriptif	77
Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 5.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi	82
Tabel 5.5 Hasil Regresi Linier Berganda.....	83
Tabel 5.6 Uji	85
Tabel 5.7 Hasil Uji F.....	89
Tabel 5.8 Hasil Uji Koefesien Determinasi	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	55
Gambar 4.1 Bursa Efek Indonesia	76
Gambar 5.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	83



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis dan ekonomi membuat para pelaku usaha sulit untuk berhasil. Peningkatan nilai suatu perusahaan sangat penting untuk meningkatkan sistem manajemen dan kualitas nilai perusahaan sehingga dapat menarik minat investor berinvestasi di perusahaanya (idx,2023).

Seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan di pasar modal, maka diperlukan informasi yang lengkap agar dapat diakses masyarakat mengenai perkembangan volume perdagangan dipasar modal. Salah satu informasi yang diperlukan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Menurut (Sunariyah, 2003), IHSG adalah sekumpulan data historis tentang fluktuasi harga saham gabungan hingga tanggal tertentu, dan ini mewakili angka yang berfungsi sebagai ukuran seberapa baik kinerja suatu saham gabungan di pasar saham. Indeks Harga Saham Gabungan memberikan informasi mengenai keadaan pasar secara keseluruhan dan apakah harga saham telah naik atau turun di suatu negara pada periode tertentu. (Tandelilin, 2001) menyatakan bahwa sejumlah faktor antara lain inflasi, suku bunga, produk domestik bruto dan nilai rupiah mempengaruhi variasi harga saham yang tercermin pada Indeks Harga Saham Gabungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konflik berkepanjangan antara Israel dan Palestina juga mempengaruhi IHSG. Gerakan boikot tersebut tidak hanya merupakan ekspresi solidaritas, tetapi juga tindakan ekonomi yang bertujuan memberikan tekanan pada entitas atau produk yang terkait dengan konflik. Gerakan boikot terhadap produk Israel telah menjadi topik kontroversial yang memengaruhi perilaku investor. Beberapa investor, sebagai bentuk dukungan terhadap Palestina, memilih untuk menarik investasi mereka dari perusahaan atau produk yang terkait dengan Israel. Di sisi lain, ada juga investor yang tidak membiarkan faktor-faktor politik memengaruhi keputusan investasi mereka, dan tetap berfokus pada pertimbangan finansial semata.

Perilaku investor melibatkan proses pengambilan keputusan investasi, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor kognitif dan afektif (Ricciardi, 2014).

Dalam konteks konflik Israel-Palestina, perilaku investor dapat tercermin melalui tindakan boikot terhadap produk-produk yang terkait dengan kawasan tersebut. Meskipun keputusan investasi biasanya dipertimbangkan berdasarkan aspek kuantitatif dan kualitatif, dalam kasus konflik emosional seperti Israel-Palestina, faktor emosional juga dapat memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Boikot produk-produk Israel menciptakan dilema etis bagi investor yang berdampak pada pasar saham dan pada gilirannya berdampak pada Indeks Harga Saham (Indonesia, n.d.). Harga saham yang menjadi tolak ukur perkembangan seluruh saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adaah Indeks Harga Saham Gabungan, berdasarkan perkembangan Indeks Harga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saham Gabungan Selama 3 (Tiga) tahun terakhir diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.1
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2013-2022

PERIODE	IHSG	KURS	SUKU BUNGA	PDB	INFLASI
2020	5.573,00	14.250	3.83 %	3.931.4	1.57 %
2021	6.568,33	14.245	3,50 %	4.498.4	1.76 %
2022	7.009,67	15.630	5.17 %	5.114.8	5.55 %

Sumber : Yahoo! Finance & Bank Indonesia (diolah,2023)

Berdasarkan data yang diperoleh. Dilihat dari tahun 2020-2021 IHSG mengalami penurunan sebesar 5.573,00 dan 6.568,33. IHSG terus bergerak, menguat hingga mencapai sebesar 7.009,67 di tahun 2022 dari tahun sebelumnya. Hal ini turut dipengaruhi oleh terjadinya pemboikotan produk yang hamper semua Negara melakukannya, sehingga menyebabkan keseluruhan masyarakat, perusahaan dan harga saham di pasar modal juga melemah.

Dengan terjadinya pemboikotan produk yang dilakukan menyebabkan tingkat inflasi dipengaruhi oleh banyak peredaran mata uang di dalam negeri, jumlah produksi dan permintaan masyarakat yang berakibatnya naik-turunnya harga-harga. Jika inflasi naik akan menyebabkan kenaikan juga pada suku bunga yang bisa memberikan dampak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, dimana saat suku bunga naik, disisi lain Indeks Harga Saham Gabungan mengaami penurunan, hal ini dikarenakan investor lebih berminat menyimpan uangnya pada Bank ketimbang harus membeli saham (Martha & Simbara, 2021).

Suku bunga merupakan beban biaya yang dinyatakan dengan persentase tertentu dalam rangka pinjaman uang untuk jangka waktu tertentu atau biasa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata uang asing mengalami penguatan maka akan banyak investor berinvestasi pada saham, hal ini karena menguatnya nilai tukar mengindikasikan bahwa kondisi ekonomi dalam keadaan bagus. Ketika nilai tukar rupiah melemah yang berarti mata uang asing mengalami penguatan, hal ini mengindikasikan bahwa kondisi ekonomi dalam keadaan yang kurang baik, sehingga investor tidak berminat berinvestasi pada saham, terkait dengan keuntungan atau return yang akan mereka dapatkan.

Menurunnya permintaan pada saham akan menyebabkan harga saham menjadi turun. Perusahaan yang berorientasi pada impor dan melakukan transaksinya menggunakan ulang Dollar AS, menurunnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang Dollar AS akan menyebabkan meningkatnya biaya impor bahan-bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi. Pada akhir tahun 2020 nilai tukar rupiah berada di angka 14.250 dan mengalami peningkatan pada akhir tahun 2021 yaitu 14.245 dan pada akhir tahun 2022 nilai tukar rupiah berada diangka 15.630.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Pada umumnya PDB juga didefinisikan pertumbuhan ekonomi, bertujuan untuk memberikan suatu informasi yang baik bagi investor untuk menanamkan modalnya. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi suatu negara diindikasikan akan memberikan stimulus bagi calon investor dan terjadi peningkatan perputaran uang yang cepat sehingga ekspektasi investor pada negara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan laju pertumbuhan yang stabil mempunyai daya tarik. Penentu untuk datangnya investasi-investasi yang berkelanjutan dan menimbulkan kemakmuran bagi penduduknya adalah laju pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Kumalasari, Hidayat dan Azizah (2016) Apabila dalam kegiatan ekonomi kesejahteraan masyarakat meningkat, ditambah dengan stabilitas keamanan negara yang terjamin maka akan meningkatkan bursa investasi dalam suatu negara. Berdasarkan data yang di sajikan, bahwa terlihat jelas PDB tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3.931.4 dari tahun sebelumnya. PDB terus bertumbuh, sehingga mengalami peningkatan kembali di tahun 2021 sebesar 4.498.4. Lalu, di tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan mencapai di angka 5.114.8.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Martha & Simbara, 2021) indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di pengaruhi oleh tingkat inflasi. Meningkatnya inflasi akan berdampak negatif bagi para investor di pasar modal, karena inflasi dapat menyebabkan meningkatnya harga-harga produk di pasar modal. Munculnya inflasi menimbulkan beberapa dampak terhadap sistem ekonomi, misalnya kinerja investasi saham. Jika inflasi naik, maka minat investor untuk menanam modal di pasar modal akan berkurang, dengan adanya pengurangan ini akan mempengaruhi indeks harga saham gabungan (IHSG). Data inflasi yang tersaji pada tabel menunjukkan bahwa terjadinya kenaikan inflasi yaitu 1.57 % di tahun 2020 hingga 5.55 % di tahun 2022. Kondisi ini berbanding terbalik dengan teori (Martha & Simbara, 2021) dan (Tandelilin, 2001) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila inflasi naik, indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian fenomena dan hasil penelitian yang sudah di paparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“DAMPAK MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (PERIODE 2013-2022)”**

2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalahnya adalah:

1. Apakah nilai tukar rupiah pada dollar berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah PDB berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah nilai tukar rupiah pada dollar, suku bunga, inflasi berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia ?

2.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah pada dollar terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh PDB terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui nilai tukar rupiah pada dollar, suku bunga, inflasi berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.

2.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, Untuk menambah wawasan mengenai pengaruh nilai tukar nilai tukar rupiah pada dollar, suku bunga, inflasi berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi investor dapat dijadikan sebagi salah satu rekomendasi dan bahan pertimbangan dan pemahaman dalam pengambilan keputusan investasi pada indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.
3. Semoga dapat dijadikan acuan pada penelitian berikutnya.

2.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi tulisan, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar masing-masing bab yang keseluruhan terbagi ke dalam 6 (enam) bab yang terdiri dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini merupakan uraian landasan teori yang berfungsi untuk merumuskan hipotesis atau berguna untuk menyusun instrument penelitian. Dengan teori yang dijelaskan pada landasan teori, seorang peneliti akan bisa memprediksi hasil sementara penelitian yang dilakukan. Selain itu juga membantu dalam analisis hasil penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan konsep operasional variabel.

BAB III: METODE PENELITIAN

Digunakan untuk menguraikan tempat penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Peneliti disini akan menjelaskan mengenai bagian dari suatu objek. Dimana bagian ini akan menjelaskan nama objek yang dideskripsikan,

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinvestasi di pasar modal galeri investasi BEI pada mahasiswa feis jurusan manajemen keuangan uin Suska riau.

BAB VI: PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan , saran maupun kritik serta daftar pustaka untuk dapat membantu bagi pihak – pihak yang membutuhkan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1 Teori Keynesian, Preferensi Liquiditas

Teori penentuan tingkat suku bunga Keynes dikenal dengan teori liquidity preference. Keynes mengatakan bahwa tingkat bunga semata-mata merupakan fenomena moneter yang mana pembentukannya terjadi di pasar uang. Artinya tingkat suku bunga ditentukan oleh penawaran dan permintaan akan uang.

Dalam Konsep Keynes, alternatif penyimpangan kekayaan terdiri dari surat berharga (*bonds*) dan uang tunai. Asumsi Teori Keynes adalah dasar pemilikan bentuk penyimpangan kekayaan adalah perilaku masyarakat yang selalu menghindari resiko dan ingin memaksimalkan keuntungan.

Keynes tidak sependapat dengan pandangan ahli-ahli ekonomi klasik yang mengatakan bahwa tingkat tabungan maupun tingkat investasi sepenuhnya ditentukan oleh tingkat bunga, dan perubahan-perubahan dalam tingkat bunga akan menyebabkan tabungan yang tercipta pada tingkat penggunaan tenaga kerja penuh akan selalu sama dengan investasi yang dilakukan oleh para pengusaha. Menurut Keynes, besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga bukan tergantung dari tinggi rendahnya tingkat bunga. Ia terutama tergantung dari besar kecilnya tingkat pendapatan rumah tangga itu. Makin besar jumlah pendapatan yang diterima oleh suatu rumah tangga, semakin besar pula jumlah tabungan yang akan diperolehnya. Apabila jumlah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan rumah tangga itu tidak mengalami kenaikan atau penurunan, perubahan yang cukup besar dalam tingkat bunga tidak akan menimbulkan pengaruh yang berarti keatas jumlah tabungan yang akan dilakukan oleh rumah tangga dan bukannya tingkat bunga.

Teori permintaan uang Keynes menekankan kepada berapa besar proporsi kekayaan yang dipegang dalam bentuk uang. Berbeda dengan teori klasik, teori Keynes mengasumsikan bahwa perekonomian belum mencapai tingkat *full employment*. Oleh karena itu, produksi masih dapat ditingkatkan tanpa mengubah tingkat upah maupun tingkat harga-harga. Dengan menurunkan tingkat suku bunga, investasi dapat dirangsang untuk meningkatkan produksi nasional. Dengan demikian, setidaknya untuk jangka pendek, kebijaksanaan moneter dalam teori Keynes, berperan untuk meningkatkan produksi nasional. Setelah perekonomian berada dalam keadaan *full employment*, barulah kebijaksanaan moneter tidak dapat lagi berperan untuk meningkatkan produksi nasional. Dengan demikian jelaslah bahwa teori Keynes adalah teori ekonomi jangka pendek sebelum mencapai *full employment*.

Dalam teori Keynes dikenal tiga motif yang mendasari permintaan uang masyarakat, yaitu :

- a. Keperluan Transaksi (*Transaction Motive*). Yaitu motif memegang uang untuk keperluan transaksi sehari-hari. Besarnya uang untuk keperluan ini tergantung kepada besarnya pendapatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. **Keperluan Berjaga-jaga.** Yaitu motif memegang uang karena adanya ketidakpastian mengenai masa datang. Motif transaksi dan motif berjaga-jaga merupakan fungsi positif dari tingkat pendapatan.
- c. **Keperluan Spekulasi.** Yaitu motif memegang uang untuk keperluan spekulasi dan mencari keuntungan sebagaimana motif berjaga-jaga, motif permintaan uang untuk spekulasi ini timbul akibat adanya ketidakpastian di masa yang akan datang. Keynes mengatakan bahwa motif ini berdasarkan kepada keinginan untuk mendapatkan keuntungan dengan mengetahui apa yang akan terjadi di masa yang akan datang (Riadi, n.d.).

A. Teori Keynes Nilai Tukar

Menunjukkan Perubahan nilai tukar dengan pertumbuhan ekonomi bersifat uncertainty (tidak pasti). Keynes Mengatakan pengaruh tingkat kurs yang berubah pada pertumbuhan ekonomi dapat langsung lewat beberapa saluran, perubahan kurs tersebut akan berpengaruh pada dua saluran, sisi permintaan dan sisi penawaran domestik. sehingga didapatkan kenyataan nilai tukar mata uang domestik akan mendorong ekspansi investasi pada barang-barang perdagangan tersebut. Tingkat inflasi berpengaruh pada tingkat pertumbuhan ekonomi hal ini disebabkan karena tingkat inflasi yang tinggi akan meningkatkan resiko proyek-proyek pertumbuhan ekonomi dan dalam jangka panjang inflasi yang tinggi dapat mengurangi rata-rata masa jatuh pinjam modal serta menimbulkan distorsi informasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang harga-harga relatif. , Keynes menyatakan tingkat inflasi yang tinggi sering dinyatakan sebagai ukuran ketidakstabilan roda ekonomi makro dan suatu ketidakmampuan pemerintah dalam mengendalikan kebijakan ekonomi makro.

B. Teori Keynes mengenai inflasi

Dilihat dari perspektif teori Keynes, inflasi terjadi karena masyarakat memiliki permintaan yang melebihi jumlah uang yang tersedia. Dalam teorinya ini. Keynes menyatakan bahwa inflasi terjadi karena masyarakat menginginkan hidup yang melebihi batas kemampuan ekonomisnya. Teori ini memfokuskan bagaimana persaingan antar golongan masyarakat dalam mendapatkan penghasilan dapat menimbulkan permintaan agregat yang lebih besar daripada jumlah barang yang tersedia sehingga menimbulkan kenaikan harga(<https://kumparan.com/>, n.d.).

2.1.2 Pasar Modal

A. Pengertian Pasar Modal

Menurut (**Untung, 2011**) Secara teoritis, pasar modal adalah pertukaran instrumen keuangan jangka panjang, atau sekuritas, yang dapat diterbitkan oleh sektor publik atau perusahaan swasta. Bisa berupa instrumen utang seperti obligasi atau modal sendiri dalam bentuk saham. Oleh karena itu, dibandingkan dengan pasar keuangan, pasar modal merupakan gagasan yang lebih terbatas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut **(Malinda, 2011)** Pasar modal adalah pasar di mana berbagai produk keuangan jangka panjang, seperti obligasi, saham, reksa dana, sekuritas kredit, dan produk lainnya, dapat dibeli dan dijual. Perekonomian suatu negara mendapat manfaat besar dari pasar modal karena pasar modal memiliki dua tujuan: pertama, menyediakan saluran bagi pendanaan perusahaan, atau cara bagi perusahaan untuk mengumpulkan uang dari investor. Dana pasar modal dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk perluasan dan pengembangan modal kerja. Kedua, pasar modal menyediakan cara bagi individu untuk membeli produk keuangan termasuk obligasi, saham, reksa dana, dan surat berharga lainnya.

2 Fungsi Pasar Modal

Menurut **Budi (2011:10)** Pasar modal memiliki tujuan strategis yang menarik perhatian pemerintah selain pihak-pihak yang membutuhkan uang (pemberi pinjaman) dan pihak yang meminjamkan (peminjam). Sedangkan Menurut **Martalena dan Maya (2011:3)** pasar modal memiliki peranan yang penting bagi perekonomian suatu negara karena memiliki 4 fungsi, yaitu:

- a. Fungsi *Saving*, pasar modal dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin menghindari penurunan mata uang karena inflasi.
- b. Fungsi *Kelayakan*, masyarakat dapat mengembangkan nilai kekayaan dengan berinvestasi dalam berbagai instrumen pasar modal yang tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mengalami penyusutan nilai sebagaimana yang terjadi pada investasi nyata.

- c. Fungsi *Likuiditas*, instrumen pasar modal pada umumnya mudah untuk dicairkan sehingga memudahkan masyarakat memperoleh kembali dananya dibandingkan rumah dan tanah.
- d. Fungsi *Pinjaman*, pasar modal merupakan sumber pinjaman bagi pemerintah maupun perusahaan yang membiayai kegiatannya.

3 Peran dan Manfaat Pasar Modal

Menurut (Iswi Hariyanti dan Serfianto R, 2010) pasar modal memiliki 4 peran, yaitu sebagai berikut :

- a. Pasar modal berperan mempertemukan pihak penjual efek (pihak yang butuh dana untuk modal usaha, yaitu perusahaan emiten) dengan pihak pembeli efek (pihak yang menawarkan dana, yaitu masyarakat investor atau pemodal).
- b. Pasar modal berperan sebagai lembaga penghubung dalam pengalokasian dana masyarakat secara efisien, transparan, dan akuntabel.
- c. Pasar modal berperan menyediakan berbagai macam instrumen investasi yang dapat memungkinkan adanya diversifikasi portofolio investasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pasar modal berperan mengajak masyarakat investor (selain pendiri perusahaan) untuk ikut serta memiliki perusahaan publik yang sehat dan berespek baik.

Sedangkan manfaat keberadaan pasar modal :

- a. Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan terciptanya alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor, sekaligus memungkinkan adanya upaya diversifikasi portofolio investasi.
- c. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai ke lapisan masyarakat menengah.
- d. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan prospektif.
- e. Menciptakan iklim usaha yang sehat, terbuka, dan profesional.
- f. Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik.

2.1.3 Saham

1. Pengertian Saham

Menurut (Mulya,2008) Kepemilikan atau keterlibatan seseorang atau suatu badan dalam suatu korporasi atau perseroan terbatas ditunjukkan dengan saham yang dimilikinya. Selebar kertas yang disebut formulir saham menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik usaha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menerbitkan surat berharga. Jumlah uang yang diinvestasikan dalam bisnis menentukan persentase atau jumlah kepemilikan.

Sedangkan menurut **(Hedro & Widyarti, 2016)** Saham merupakan salah satu cara bagi seorang investor untuk melakukan sebuah investasi dengan cara menginvestasikan dananya dalam bentuk saham di dalam pasar modal. Dengan berinvestasi dalam bentuk saham, seorang investor tentu akan memiliki kesempatan untuk menyalurkan dana yang dimiliki dengan berinvestasi yang nantinya diharapkan akan mendapatkan sebuah keuntungan dari naik turunnya harga saham dari investasi yang dilakukan di pasar modal.

Menurut **(Tandelilin, 2010)** Saham merupakan salah satu bentuk investasi yang banyak dipilih oleh investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. “Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset- aset perusahaan yang menerbitkan saham, dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan”. Harga saham dapat terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Penaksiran harga saham merupakan indikator untuk dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi pula kekayaan pemegang saham. Harga saham setelah mengalami fluktuasi, tergantung naik atau turunnya dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu waktu ke waktu yang lain. Fluktuasi harga tergantung dari kekuatan penawaran dan permintaan.

Menurut **(Sartono, 2010)** apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan maka harga saham tersebut akan cenderung naik, demikian pula sebaliknya apabila terjadi kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik pula. Dan sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan maka akan berdampak pada turunnya harga saham.

2. Jenis – Jenis Saham

Menuru **(K R Subramanyam dan John J Wild, 2010)** terdapat dua jenis modal saham :

- a. Saham preferen (preferred stock) adalah kelompok khusus saham yang memiliki fitur yang tidak dimiliki oleh saham biasa.
- b. Saham biasa (common stock) adalah kelompok saham yang mencerminkan hak kepemilikan serta rasio tinggi dan pengembalian tinggi atas kinerja perusahaan.

3. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut **(Fungki,2013)** harga saham dapat di artikan sebagai harga pasar (market value) yaitu harga saham yang ditentukan oleh mekanisme modal. Harga saham pada hakikatnya adalah penerima

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besarnya pengorbanan yang dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Harga saham adalah harga terakhir yang melaporkan saat suatu surat berharga atau efek terjual di pasar bursa.

Menurut **(Tandelilin, 2010)** faktor – faktor ekonomi makro secara empiris telah terbukti mempunyai pengaruh terhadap perkembangan investasi di beberapa negara. Beberapa faktor ekonomi makro yang berpengaruh terhadap investasi di suatu negara, seperti Produk Domestik Bruto (PDB), laju pertumbuhan inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mata uang.

Menurut **(simatupang, 2010)** beberapa faktor yang dominan mempengaruhi fluktuasi harga saham suatu perusahaan, antara lain:

- a. Perkiraan performa perusahaan yaitu perkiraan tingkat laba.
- b. Kebijakan korporasi yang dilakukan perusahaan.
- c. Kebijakan pemerintah seperti pajak, ekspor-impor, perijinan, serta kebijakan lainnya.
- d. Kondisi makro ekonomi dan politik keamanan
- e. Rumor dan sentimen pasar.

2.1.4 Indeks Harga Saham

Menurut **(Gumanti, 2011)** Indeks harga saham merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan harga – harga saham. Saat ini bursa efek indonesia memiliki 5 macam indeks harga saham yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan pertama kali diperkenalkan pada tanggal 1 april 1983 sebagai indikator pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia baik saham biasa maupun saham preferen. Hari dasar perhitungan IHSG adalah 10 agustus 1982 dengan nilai 100 dengan jumlah saham yang tercatat pada waktu itu sebanyak 13 saham. IHSG menjadi indikator perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Indeks Sektoral

Indeks Sektoral Bursa Efek Indonesia adalah merupakan sub Indeks dari IHSG dimana semua saham yang ada di BEI dikelompokkan ke dalam sembilan sektor menurut klarifikasi industri yang telah diterapkan BEI, yang diberi nama JASICA (Jakarta Stock Exchange Industrial Classification), kesembilan sektor tersebut adalah :

- a) Sektor – sektor primer (ekstraktif) : Pertanian, Pertambangan
- b) Sektor – sektor Sekunder : Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, Industri Barang Konsumen.
- c) Sektor – sektor Tersier : Properti Real Estate, Transportasi dan Infrastruktur, Keuangan, Perdagangan, Jasa dan Investa.

Indeks sektoral diperkenalkan pada tanggal 2 Januari 1996 dengan awal indeks 100 untuk setiap sektor dan menggunakan hari dasar 28 Desember 1995.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Indeks LQ45*

Indeks LQ45 adalah Indeks yang hanya terdiri dari 45 saham yang teraktif di Bursa Efek Indonesia yang telah terpilih melalui beberapa kriteria sehingga akan terdiri dari saham – saham dengan likuiditas yang tinggi dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar saham tersebut.

d. *Jakarta Islamic Index (JII)*e. *Indeks Individual*

Untuk membantu pertumbuhan pasar modal syariah, JII menjadi standar kinerja saham berdasarkan syariah. JII mempekerjakan 30 emiten, termasuk saham-saham dengan kapitalisasi signifikan dan likuiditas kuat, yang memenuhi standar syariah (daftar efek syariah yang dirilis Bapepam-LK). Setiap enam bulan sekali, khususnya pada bulan Januari dan Juli, Jakarta Islamic Index akan direview. Alternatifnya, Bapepam-LK dapat memilih untuk mengevaluasinya sewaktu-waktu, khususnya pada saat diterbitkannya Daftar Efek Syariah. Berdasarkan data yang dapat diakses publik, pergeseran model bisnis emiten akan terus dilacak secara berkala untuk sementara waktu.

Pertama kali dirilis pada 15 Desember 1983, indeks ini menjadi bagian dari daftar nilai tukar harian saham sejak 18 April 1983. Indeks ini menunjukkan seberapa besar perubahan harga suatu saham sejak pertama kali dibeli. Ketika suatu saham pertama kali dicatatkan di BEI, maka saham tersebut memiliki nilai dasar 100. Investor dapat memantau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangannya dengan melihat Indeks ini, sehingga mereka dapat melacak fluktuasi saham tertentu.

2.1.5 Nilai Tukar

1. Pengertian Nilai Tukar

Menurut (Salvatore, 2008) nilai tukar rupiah atau disebut juga kurs rupiah adalah perbandingan nilai atau harga mata uang rupiah dengan mata uang lain. Perdagangan antar negara dimana masing – masing negara mempunyai alat tukarnya sendiri yang mengharuskan adanya angka perbandingan nilai suatu mata uang dengan mata uang lainnya, yang disebut kurs valuta asing atau kurs.

Menurut (Ross, 2009) Nilai tukar atau kurs ini berfungsi untuk mengukur nilai satuan mata uang terhadap mata uang lain. Perbandingan harga dari valuta mata uang suatu negara yang diekspresikan dalam mata uang negara lain, perbandingan nilai inilah yang disebut dengan nilai kurs (exchange rate).

Menurut (Widoatmodjo, 2009) pengaruh nilai tukar mata uang terhadap dolar AS semakin rentan, sedikit muncul saja informasi negatif pada perekonomian indonesia maka sangat mudah di tanggapi dengan pemborongan dolar AS, ini akan melemahkan rupiah. Jika nilai tukar rupiah berdampak positif terhadap dolar maka investasi di pasar saham indonesia meningkat jika tidak maka harga saham akan menurun di pasar saham atau bursa efek.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut **(Joesoef, 2008)** kurs (exchange rate) adalah jumlah mata uang tertentu yang dapat ditukar terhadap unit mata uang lain. Sedangkan menurut **(Miskhin, 2011)** kurs disebut sebagai harga dari satu mata uang dalam mata uang yang lain. Kurs mempengaruhi perekonomian dan kehidupan sehari – hari, karena ketika dolar AS menjadi lebih berharga relatif terhadap mata uang asing, barang – barang luar negeri menjadi lebih murah untuk orang – orang Amerika dan barang – barang Amerika menjadi lebih mahal.

Sedangkan sebaliknya ketika dolar AS jatuh nilainya, barang – barang luar negeri menjadi lebih mahal untuk orang – orang Amerika dan barang – barang Amerika menjadi lebih murah untuk orang asing. Ada dua macam transaksi kurs yang sering kita kenali, disebut sebagai transaksi spot/tunai (spot transaction), meliputi pertukaran segera (dua hari) dari deposito (simpanan) bank. Transaksi forward (forward transaction) meliputi pertukaran deposito bank untuk beberapa waktu kedepan yang tentukan. Kurs spot (spot exchange rate) adalah kurs untuk transaksi spot, dan kurs forward (forward exchange rate) adalah kurs untuk transaksi forward. Apabila suatu mata uang nilainya meningkat, disebut mengalami apresiasi, apabila nilainya menurun disebut mengalami depresiasi.

Menurut **(Joesoef, 2008)** ada dua cara menginterpretasikan perubahan – perubahan kurs :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Direct Quotation*, jika angkanya berubah naik, maka mata uang lokal melemah terhadap mata uang asing, jika angkanya berubah turun, maka mata uang lokal menguat terhadap mata uang asingnya.
- b. *Indirect Quotation*, jika angkanya berubah naik, maka mata uang lokal menguat terhadap mata uang asing, jika angkanya berubah turun, maka mata uang lokal melemah terhadap mata uang asingnya.

2.1.6 Suku Bunga

1. Pengertian Suku Bunga

Menurut (Ross,2009) Suku bunga adalah elemen utama dari biaya modal bisnis. Setiap emiten akan terkena dampak kenaikan suku bunga pinjaman karena akan berdampak pada biaya bunga kredit yang lebih tinggi dan laba bersih yang lebih rendah. Penurunan laba bersih akan menyebabkan turunnya laba per saham yang pada akhirnya menyebabkan harga pasar saham turun. Suku bunga merupakan indikator faktor fundamental makro kedua dari kondisi makroekonomi. Berdasarkan perjanjian pinjaman, tingkat bunga adalah sejumlah uang yang harus dibayar kembali untuk menggunakan sejumlah uang tertentu. Tingkat bunga sering digunakan untuk menghitung pendapatan pemilik modal. Kami menyebut tingkat bunga ini sebagai bunga investasi atau bunga tabungan.

(Miskhin, 2011) suku bunga salah satu variabel yang paling banyak diamati dalam perekonomian. Suku bunga mempengaruhi keputusan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi, seperti memutuskan untuk dikonsumsi atau di tabung, akan membeli rumah atau tidak, atau memutuskan obligasi atau menaruh dana dalam tabungan. Suku bunga juga mempengaruhi keputusan usaha (bisnis) dan rumah tangga, seperti memutuskan menggunakan dananya untuk berinvestasi dalam bentuk peralatan baru untuk pabrik atau disimpan di bank. Imbal hasil hingga jatuh tempo (yield to maturity) merupakan ukuran suku bunga yang paling akurat.

2.1.7 Produk Domestik Bruto (PDB)

1. Pengertian Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto diartikan sebagai nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam wilayah tersebut dalam jangka waktu tertentu (biasanya per tahun). Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP) dapat diukur dengan dua cara: (1) sebagai arus produk jadi; (2) sebagai total biaya atau penghasilan dari input yang menghasilkan output. Karena laba merupakan hasil sisa, kedua pendekatan akan menghasilkan total GDP yang sama persis.

GDP atau Produk Domestik Bruto (PDB) adalah total pendapatan yang dihasilkan di dalam suatu negara, termasuk pendapatan orang asing yang bekerja di dalam suatu negara. GDP mengukur nilai barang dan jasa yang diproduksi disuatu wilayah negara (domestik) tanpa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membedakan kepemilikan/ kewarganegaraan pada suatu periode tertentu (Herlambang et al., 2001).

Pendapatan nasional (National Income) adalah data Produk Domestik Bruto (PDB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu.

Konsep dan pengertian dari Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP) adalah nilai total barang dan jasa yang dihasilkan dalam batas geografis suatu negara selama suatu periode waktu tertentu. Dalam interpretasi ini, perhitungan GDP mencakup semua produk dan output yang melibatkan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh warga negara di dalam negara tersebut, termasuk juga faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh warga negara asing yang tinggal di sana secara geografis.

Dalam konteks ini, ketika perusahaan global seperti Honda beroperasi di Indonesia, keuntungan yang diperoleh dari operasi pabriknya dianggap sebagai bagian dari GDP Indonesia. Meskipun keuntungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut merupakan bagian dari pendapatan global perusahaan Honda, dalam konteks ekonomi Indonesia, itu dianggap sebagai kontribusi terhadap produksi barang dan jasa di dalam negeri.

Sebagai contoh, meskipun keuntungan dari operasi Honda di Indonesia secara global masuk ke dalam Gross National Product (GNP) Jepang karena Honda adalah perusahaan Jepang, dalam konteks ekonomi Indonesia, keuntungan tersebut dihitung sebagai bagian dari GDP Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor produksi asing, seperti perusahaan multinasional, dapat memberikan kontribusi terhadap GDP suatu negara di mana mereka beroperasi.

(Hasanah et al., 2013).

2. Manfaat Dan Keterbatasan PDB

a. Perhitungan PDB dan Analisis Kemakmuran

Perhitungan PDB akan memberikan gambaran ringkas tentang tingkat kemakmuran suatu negara, dengan cara membaginya dengan jumlah penduduk. Angka tersebut dikenal sebagai angka PDB per kapita.

Biasanya makin tinggi angka PDB per kapita, kemakmuran rakyat dianggap makin tinggi

b. Perhitungan PDB dan Masalah Kesejahteraan Sosial

Perhitungan PDB maupun PDB per kapita juga dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan sosial suatu masyarakat. Umumnya ukuran tingkat kesejahteraan yang dipakai adalah tingkat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, kesehatan, dan gizi, kebebasan memilih pekerjaan dan jaminan masa depan yang lebih baik.

c. PDB Per Kapita dan Masalah Produktivitas

Sampai batas-batas tertentu, angka PDB per kapita dapat mencerminkan tingkat produktivitas suatu negara (Rahardja, 2008)

d. Penghitungan PDB dan Kegiatan-kegiatan Ekonomi Tak Tercatat (Underground Economy) angka statistik PDB Indonesia yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik hanya mencatat kegiatan-kegiatan ekonomi formal. Karena itu, statistik PDB belum mencerminkan seluruh aktivitas perekonomian suatu negara. Misalnya, upah pembantu rumah tangga di Indonesia tidak tercatat dalam statistik PDB. Begitu juga dengan kegiatan petani buah yang langsung menjual produknya ke pasar.

2.1.8 Tingkat Inflasi

1. Pengertian Inflasi

Kecenderungan harga untuk terus naik merupakan definisi singkat dari inflasi. Inflasi tidak dapat didefinisikan sebagai kenaikan hanya pada satu atau dua kategori produk. Kenaikan harga yang bersifat musiman, seperti yang terjadi satu kali dan tidak berdampak jangka panjang, atau bertepatan dengan hari raya seperti Idul Fitri, Natal, atau Tahun Baru, tidak dipandang sebagai penyakit ekonomi yang harus ditangani secara berbeda. Harga resmi pemerintah adalah harga yang ditetapkan oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

badan pusat statistik dan disubsidi oleh pemerintah, jika pemerintah mengatur harga. Namun, tidak menutup kemungkinan harga justru memiliki kecenderungan untuk terus naik. Meningkatnya pasar atau penetapan harga yang tidak resmi merupakan cerminan dari keadaan ini.

Menurut **(Abdullah dan Franci, 2012)** Inflasi yang ditutupi atau suppressed inflation sering juga muncul bila pemerintah terus – menerus mensubsidi harga BBM misalnya, apalagi bila harga beras juga mengandung subsidi. Inflasi yang sesungguhnya akan muncul bila pemerintah sudah tidak mampu lagi mensubsidi barang – barang penting.

1. Penggolongan Inflasi

Menurut **(Miskhin, 2011)** Inflasi (inflation) yaitu kenaikan tingkat harga yang terjadi secara terus – menerus, yang mempengaruhi individu, pengusaha, dan pemerintah. Inflasi secara umum dianggap sebagai masalah penting yang harus di selesaikan dan sering menjadi agenda utama politik dalam mengambil kebijakan.

Menurut **(Sutawijaya, 2012)** inflasi dapat di golongkan menjadi beberapa jenis, yaitu :

1. Inflasi menurut Sifat

a. Inflasi ringan (*creeping inflation*)

Inflasi ringan ditandai dengan laju inflasi yang rendah, biasanya bernilai satu digit per tahun (kurang dari 10%). Kenaikan harga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada jenis inflasi ini berjalan secara lambat, dengan persentase yang kecil serta dalam jangka yang relatif lama.

b. Inflasi menengah (*galloping inflation*)

Inflasi menengah ditandai dengan kenaikan harga yang cukup besar (biasanya double digit, yaitu antara 10% - 30% per tahun) dan kadang kala berjalan dalam waktu yang relatif pendek serta mempunyai sifat akselerasi. Artinya, harga – harga minggu/bulan ini lebih tinggi dari minggu/bulan lalu dan seterusnya.

c. Inflasi tinggi (*hyper inflation*)

Inflasi tinggi merupakan inflasi yang paling parah akibatnya. Harga – harga naik sampai 5 atau 6 kali (lebih dari 30%). Masyarakat tidak lagi berkeinginan untuk menyimpan uang. Perputaran uang makin cepat, harga naik secara akselerasi.

2. Jenis Inflasi menurut Sebab

a. *Demand – Pull Inflation*

Demand – Pull Inflation adalah inflasi yang terjadi karena adanya kenaikan permintaan agregat (aggregate demand, AD), sedangkan produksi telah berada pada keadaan kesempatan kerja penuh atau hampir mendekati kesempatan kerja penuh.

b. *Cost – Push Inflation*

Cost – Push Inflation ditandai dengan kenaikan harga serta turunnya produksi. Keadaan ini timbul dimulai dengan adanya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan dalam penawaran agregat (aggregate supply, AS) sebagai akibat kenaikan biaya produksi.

c. *Mixed Inflation*

Inflasi campuran atau Mixed Inflation disebabkan adanyacampuran antara inflasi tarikan permintaan dengan inflasi dorongan biaya. Sekalipun sering terjadi pada awalnya yang menimbulkan inflasi adalah murni tarikan permintaan atau dorongan biaya, namun dapat terjadi setelah gejala inflasi yang lainnya mulai ikut bergabung bersama memperbesar laju inflasi.

3. Jenis Inflasi menurut Asal

a. Inflasi yang berasal dari dalam negeri (domestik inflation).

Inflasi ini dapat timbul antara lain karena defisit anggaran belanja yang di biayai dengan percetakan uang baru ataupun terjadinya kegagalan panen.

b. Inflasi yang berasal dari luar negeri (imported inflation).

Inflasi ini merupakan inflasi yang timbul karena kenaikan harga – harga (inflasi) diluar negara tersebut. Dalam hubungan ini pengaruh inflasi dari luar negeri dapat terjadi melalui kenaikan harga barang – barang impor maupun kenaikan harga barang – barang ekspor.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Pandangan Islam

1. Nilai Tukar (Kurs) Dalam Pandangan Ekonomi Islam

Perubahan Nilai Tukar dalam Perspektif Ekonomi Islam Istilah nilai tukar biasa disebut kurs. Kurs adalah perbandingan nilai tukar uang suatu Negara dengan mata uang Negara asing atau perbandingan nilai tukar valuta antar Negara. Pengukuran nilai atau nilai tukar dipengaruhi oleh besarnya volume perdagangan Negara tersebut. Pengukuran nilai kurs ini secara umum dipengaruhi oleh perubahan tingkat harga yang berlaku pada suatu negara dibandingkan perubahan tingkat harga pada Negara partnernya. Nilai kurs semacam ini dikenal sebagai kurs efektif. Kurs atau nilai tukar adalah sesuatu yang penting karena:

- a. Perdagangan internasional (ekspor impor) dapat dilakukan.
- b. Pembayaran transaksi komersial dan finansial antar negara dapat terlaksana.
- c. Kerjasama lalu lintas pembayaran (LLP) antar bank devisa dunia dapat terlaksana.
- d. Transaksi jual beli valuta asing (valas) dapat dilakukan.
- e. Orang dapat bepergian antar Negara (Hasibuan, 2001).

Dalam ekonomi Islam, aktivitas pertukaran mata uang atau kurs disebut aktivitas sharf. Dimana aktivitas sharf tersebut hukumnya mubah. Sharf adalah jual beli atau pertukaran antara satu mata uang asing dengan mata uang asing lain, seperti rupiah dengan dolar, dolar dengan yen dan sebagainya (Arifin, 2003).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut An-Nabhani dalam bukunya yang berjudul membangun sistem ekonomi alternatif perspektif Islam, apabila aktivitas pertukaran tersebut sempurna, kemudian salah seorang diantara mereka ingin menarik kembali, maka tindakan semacam ini tidak diperbolehkan bila akad dan penyerahannya sudah sempurna. Kecuali disana terjadi penipuan yang keji (ghabu fasihy), atau cacat maka boleh.

Nilai tukar kurs dapat berubah dari waktu ke waktu sebagai akibat perubahan nilai atau dinamakan perubahan harga relatif (merujuk pada inflasi berarti harga nominal atau perubahan dari seluruh harga, sedangkan perubahan harga relatif tidak semua harga barang berubah). Dalam hal ini berada pada tingkat harga yang naik cepat, naik lebih lambat bahkan ada yang turun. Ilustrasi kurs dapat berubah karena perubahan harga relatif. Jadi dapat dikatakan perubahan tingkat harga maupun kurs dipengaruhi oleh banyak faktor.

Dari uraian diatas, maka perubahan nilai tukar uang dalam ekonomi Islam hukumnya mubah atau boleh dengan syarat :

- a. Pada sistem kurs tetap, perubahan nilai tukar uang, bank sentral harus menetapkan harga valuta asing (valas) dan menyediakan atau tetap bersedia membeli dan menjual valas dengan harga yang telah disepakati bersama. Jika terjadi perubahan permintaan pada salah satu mata uang, maka pemerintah (dalam hal ini bank sentral) agar segera melakukan intervensi dengan cara menambah penawaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari satu mata uang yang permintaannya meningkat sehingga keseimbangan dapat tetap terpelihara.

- b. Pada sistem kurs fleksibel atau sistem kurs mengambang, pemerintah tetap mengawasi jalannya mekanisme perubahan nilai tukar tersebut sehingga spekulasi atau permainan nilai mata uang tidak terjadi atau dibiarkan bebas. Sehingga kurs tidak melonjak drastis akibat tidak adanya intervensi pemerintah.
- c. Dalam pertukaran mata uang atau kurs, harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan sebagaimana hadist atau dalil kebolehan pertukaran tersebut adalah: “Juallah emas dengan dengan perak sesuka kalian, dengan (syarat harus) kontan”. (Hr. Imam At-Tirmidzi, dari Ubadah bin Shamit).

Dari dalil tersebut, maka syarat-syarat dari nilai tukar uang atau kurs antara lain:

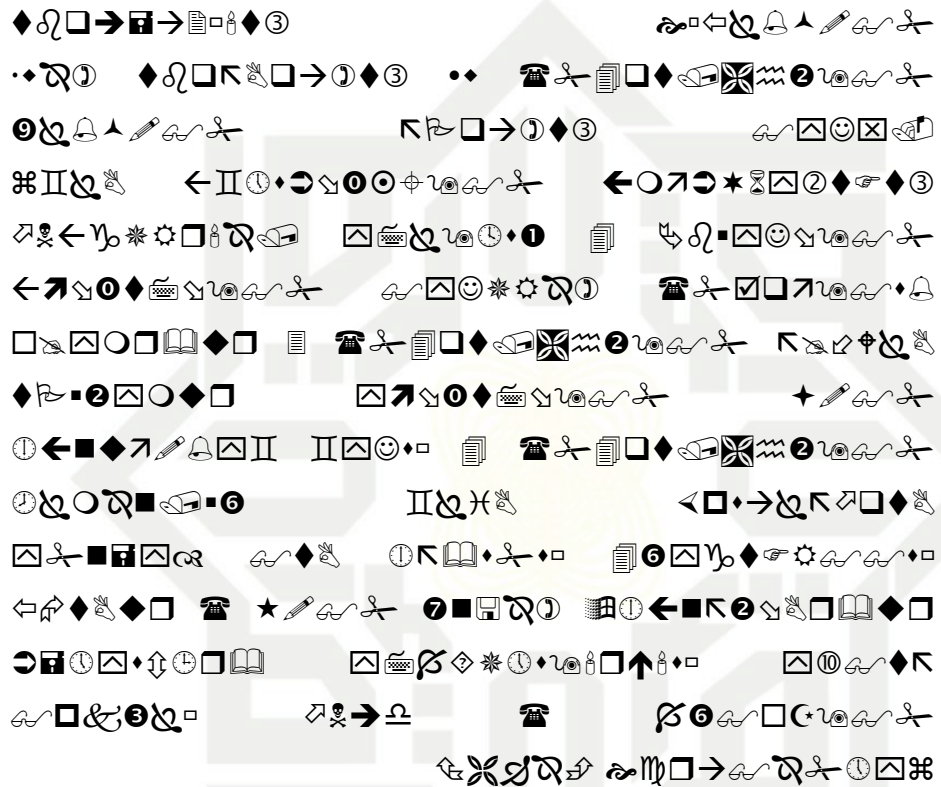
- 1) Harus tunai, tidak dengan cara kredit.
- 2) Serah terima harus dilaksanakan dalam majelis kontak.
- 3) Bila dipertukarkan mata uang yang sama harus dalam jumlah/kuantitas yang sama. Tapi jika dalam pertukaran antara dua jenis mata uang hanya diisyaratkan kontan dan barangnya sama-sama ada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bunga Dalam Pandangan Islam

Dalam Islam, memungut bunga (riba) atau mendapatkan keuntungan berupa riba pinjaman adalah haram. Ini dipertegas dalam Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275 yaitu :



Artinya : orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Ayat diatas secara umum tetapi tegas memberikan gambaran tentang hukum kehalalan jual beli dan keharaman riba, dan gambaran karakter atau watak kehidupan pemakan riba (rentenir) yang mirip atau bahkan sama dengan orang yang kesurupan setan atau kesetanan. Penyebab kesetanan pemakan riba itu justru karena yang bersangkutan tidak lagi bisa membedakan antara jual beli yang dihالalkan dengan riba yang diharamkan dan berpendapat bahwa jual beli itu sama saja dengan riba. Padaha jual beli yang dihالalkan jelas sangat berbeda dengan riba yang diharamkan.²⁰ Adapun ayat Al-Qur'an lain yang membahas mengenai keharaman riba adalah Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 278-279 :



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.(278) Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.(279)

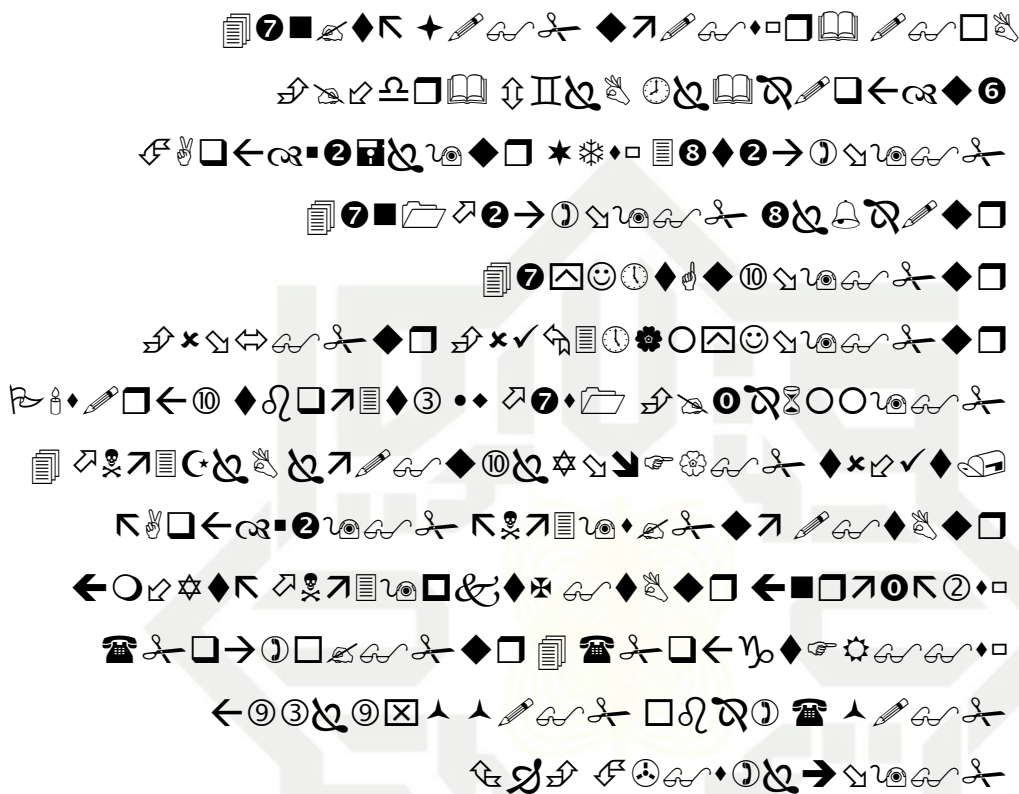
Pandangan ini juga yang mendorong maraknya perbankan syariah dimana konsep keuntungan bagi penabung didapat dari sistem bagi hasil bukan dengan bunga seperti pada bank konvensional, karena menurut sebagian pendapat (termasuk Majelis Ulama Indonesia), bunga bank termasuk ke dalam riba.

Disinilah ajaran Islam yang agung memberikan pemecahan dengan menghapuskan sama sekali pembunga-an uang, dan hal ini akan mendorong penanaman modal dalam jumlah yang tidak terbatas. Apa yang dikemukakan oleh teori tentang suku bunga uang (terutama yang diungkapkan Keynes) menunjukkan bahwa bunga uang hanyalah hasil angan-angan manusia saja, dan suku bunga uang yang tinggi merupakan penghalang bagi kemajuan serta kesejahteraan dunia. Syariat Islam yang mulia juga menetapkan hukum zakat, fai', waris terhadap harta dengan jumlah dan timbangan tertentu, serta melarang menimbun uang untuk menghindari penimbunan sumber-sumber

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang/modal yang menganggur, yang tidak digunakan untuk usaha-usaha produktif lewat jalan-jalan yang ditentukan oleh syara.



Artinya : apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.(QS. Al Hasyr Ayat 7)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menunjukkan bahwa harta/modal harus beredar di antara manusia, sekaligus mendorong manusia agar senantiasa berusaha dengan usaha-usaha produktif yang tujuannya untuk mempercepat pertumbuhan modal.

Pendapat para ulama maupun lembaga keagamaan tentang bunga dan riba dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Lajnah Bahsul Masa'il Nahdlatul Ulama

Mengenai bank dan pembunga uang, Lajnah Bahsul Masa'il Nahdlatul Ulama memutuskan masalah tersebut melalui beberapa kali musyawarah. Menurut Lajnah, hukum bank dan hukum bunganya sama seperti hukum gadai. Terdapat tiga pendapat ulama sehubungan dengan masalah ini. beberapa kali musyawarah. Menurut Lajnah, hukum bank dan hukum bunganya sama seperti hukum gadai. Terdapat tiga pendapat ulama sehubungan dengan masalah ini.

Pertama, pendapat yang mempersamakan antara bunga bank dengan riba secara mutlak, sehingga hukumnya haram. Sebab termasuk hutang yang dipungut manfaatnya.

Kedua, pendapat yang tidak mempersamakan bunga bank dengan riba, sehingga hukumnya boleh. Sebab tidak ada syarat pada waktu aqad, sementara adat yang berlaku, tidak dapat begitu saja dijadikan syarat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, pendapat yang mengatakan hukumnya shubhat (diragukan tentang halal atau haramnya). Sebab para ahli hukum berselisih pendapat tentangnya.

b. Konsul Kajian Islam

Dunia Ulama-ulama besar dunia yang terhimpun dalam Konsul Kajian Islam Dunia (KKID) telah memutuskan hukum yang tegas terhadap bunga bank. Dalam Konferensi II KKID yang diselenggarakan di Universitas al-Azhar, Cairo, Mesir pada bulan Muharram 1385 H/ Mei 1965, menetapkan bahwa tidak ada sedikit pun keraguan atas keharaman praktik pembungaan uang seperti yang dilakukan bank-bank konvensional yang mengatakan bahwa bunga bank itu termasuk riba nasi'ah yang dilarang oleh Islam. Oleh karena itu, umat Islam tidak boleh bermuamalah dengan bank yang memakai sistem bunga, kecuali dalam keadaan darurat (terpaksa).

Kedua, menurut Prof. Mustafa Ahmad az-Zarqa (Guru Besar Hukum Islam dan Hukum Perdata Fakultas Syari'ah Universitas Damaskus), riba yang diharamkan itu adalah seperti riba yang berlaku pada masyarakat Jahiliyah, yang merupakan pemerasan terhadap orang yang lemah (miskin) dan bersifat konsumtif. Hal ini berbeda dengan yang bersifat produktif, yang tidak termasuk haram.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sidang Organisasi Konferensi Islam (OKI)

Semua peserta Sidang OKI ke-2 yang berlangsung di Karachi, Pakistan, Desember 1970, telah menyepakati dua hal utama yaitu: pertama, praktik bank dengan sistem bunga adalah tidak sesuai dengan syariah Islam. Kedua, perlu segera didirikan bank-bank alternatif yang menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hasil kesepakatan inilah yang melatarbelakangi didirikannya Bank Pembangunan Islam atau Islamic Development Bank (IDB).

d. Keputusan Majelis Tarjih Muhammadiyah

Melalui keputusan Majelis Tarjih tahun 1968 di Sidoarjo Jawa Timur tentang masalah-masalah fiqh kontemporer (khususnya mengenai bunga bank) telah dilakukan dengan cara berijtihad. Dalam berijtihad Majelis Tarjih menempuh tiga metode:

- 1) Ijtihad Bayani, yaitu menjelaskan hukum yang kasusnya telah terdapat dalam nash al-Quran dan al-Hadis.
- 2) Ijtihad Qiyasi, yakni menyelesaikan kasus baru dengan cara menganalogikannya dengan kasus yang hukumnya telah diatur dalam nash al-Quran dan al-Hadis.
- 3) Ijtihad Istislahi, yakni menyelesaikan beberapa kasus baru yang tidak terdapat dalam kedua sumber di atas, dengan cara menggunakan penalaran yang didasarkan atas kemaslahatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menetapkan hukum bunga bank, Majelis Tarjih mangaitkannya dengan masalah riba, apakah bunga bank identik dengan riba atau tidak Majelis Tarjih menggunakan qiyas sebagai metode ijtihadnya. Bagi Muhammadiyah ‘illat diharamkannya riba adalah adanya pengisapan atau penganiayaan (az-Zulm) terhadap peminjaman dana. Konsekuensinya, kalau ‘illat itu ada pada bunga bank, maka bunga bank sama dengan riba dan hukumnya riba. Sebaliknya kalau ‘illat itu tidak ada pada bunga bank, maka bunga bank bukan riba, kerana itu tidak haram.

Bagi Muhammadiyah ‘illat diharamkannya riba disinyalir juga adanpada bunga bank, sehingga bunga bank disamakan dengan riba dan hukumnya adalah haram. Namun keputusan tersebut hanya berlaku untuk bank milik swasta. Adapun bunga bank yang diberikan oleh bank milik negara pada para nasabahnya atau sebaliknya, termasuk perkara musytabihat, tidak haram dan tidak pula halal secara mutlak.

Ulama sepakat bahwa bunga bank adalah riba. Namun mereka berbeda pendapat tentang hukum memanfaatkan ke berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Dalam hal ini ada dua pendapat :

- a. Bunga bank wajib ditinggal dan sama sekali tidak boleh diambil. Ini pendapat Syaikh Muhammad bin Shaleh Al-Utsaimin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dibolehkan mengambil bunga bank, untuk disalurkan ke kegiatan sosial kemasyarakatan. Ini pendapat Syaikh Ibnu Jibrin: "...dia boleh mengambil keuntungan yang diberikan oleh bank, semacam bunga, namun jangan dimasukkan dan disimpan sebagai hartanya. Akan tetapi dia salurkan untuk kegiatan sosial, seperti diberikan kepada fakir miskin, mujahid, dan semacamnya.

Dengan demikian harta riba yang diperoleh dari bunga bank sama kedudukannya dengan harta yang diperoleh dengan cara haram lainnya, tidak boleh untuk dimanfaatkan baik bagi dirinya maupun keluarganya, seperti: untuk keperluan pangan, sandang, papan, dan lain-lain.

Bunga bank dan riba keduanya sama-sama bermakna tambahan (mengambil kelebihan). Perbedaanya kalau riba sistemnya menggandakan uang tetapi cenderung untuk keperluan pribadi dan tidak sah menurut hukum, seperti rintenir (memperkaya diri sendiri). Sedangkan bunga bank sistemnya untuk membantu masyarakat (tolong-menolong) kemudian keuntungan tersebut dibagi hasil (bagi hasil kerjasama / musyarakah) oleh anggotanya (nasabah) dan sah menurut hukum (legal).

Hukum bunga bank dari dua aliran pemikiran, yaitu tektual dan kontekstual, maka bunga bank haram, disamakan dengan riba, ini menurut paham tektual (Neo-Revivalisme) sedangkan Modernis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kontektual) menyatakan bahwa bunga bank halal, kecuali bunganya berlipat-lipat ganda. Kedua pendapat ini memiliki pendekatan yang berbeda terhadap makna bunga bank dengan riba.

3. Teori Inflasi Pandangan Islam

Dalam Islam tidak dikenal dengan inflasi, karena mata uang yang dipakai adalah dinar dan dirham, yang mana mempunyai nilai yang stabil dan dibenarkan oleh Islam. Penurunan nilai dirham atau dinar memang masih mungkin terjadi, yaitu ketika nilai emas yang menopang nilai nominal dinar itu mengalami penurunan. Diantaranya akibat ditemukannya emas dalam jumlah yang besar, tetapi keadaan ini kecil sekali kemungkinannya. Kondisi defisit pernah terjadi pada masa Rasulullah dan ini hanya terjadi satu kali yaitu sebelum perang Hunain, yaitu karena kekeringan atau karena peperangan (Huda, 2018). Ekonom Islam Taqiuddin Ahmad ibn al-Maqrizi (1364M – 1441 M), yang merupakan salah satu murid Ibn Khaldun, menggolongkan inflasi dalam dua golongan yaitu *natural inflation* dan *human error inflation* (Ridwan et al., 2023).

- i. Pakar ekonom Islam Al-Maqrizi berpendapat bahwa pencetakan uang yang berlebihan jelas akan mengakibatkan naiknya tingkat harga umum (inflasi). Kenaikan harga komoditi tersebut adalah kenaikan dalam bentuk jumlah uang atau nominal. Sedangkan jika diukur dalam emas (dinar emas) maka harga komoditi tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jarang sekali mengalami kenaikan. Inflasi memiliki pengaruh yang buruk bagi perekonomian karena:

- Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan (nilai simpan), fungsi dari pembayaran di muka dan fungsi dari unit penghitungan. Orang harus melepaskan diri dari uang asset keuangan akibat beban dari inflasi tersebut.
- Melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat (turunnya *Marginal Propensity on Save*).
- Meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk nonprimer dan barang-barang mewah (naiknya *Marginal Propensity on Consume*).
- Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non-produktif yaitu penumpukan kekayaan.

2.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Tahun & Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Publikasi
1	Suranadi (2020) Analisis Pengaruh BI	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio BI terhadap PDB	Jurnal Penelitian Dan Karya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Rate, Inflasi, PDB dan Indeks Dow Jones Terhadap IHSG Tahun 2011 s.d. 2019		berpengaruh negatif terhadap IHSG, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG, dan IDJ berpengaruh positif terhadap IHSG. Terdapat pengaruh simultan antara semua variabel independen yaitu perubahan BI rate, inflasi, PDB, dan IDJ terhadap IHSG.	Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti Vol.5.No.1 Januari 2020, ISSN (p) : 0853-7720, ISSN (e): 2541-4275
2	Nardi Sunardi, Laila Nurmillah R.U. (2017). Pengaruh Bi Rate, Inflasi Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Analisis Regresi dan Linear Berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa : - BI rate berpengaruh negatif terhadap IHSG - Inflasi berpengaruh negatif terhadap IHSG - Kurs berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG - BI Rate, Inflasi dan Kurs Secara Bersama-	Jurnal Sekuritas, Volume.1, Nomor.2, Desember 2017. Hal. 27-41. ISSN (Online) : 2581-2777 & ISSN (Print) : 2581-2696

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Sama (Simultan) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap IHSG	
3	I Putu dan Anak Agung Gede (2018) Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	Analisis Regresi dan Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan kedua variabel tersebut sebelum berinvestasi di pasar modal.	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3, 2018: 1397-1425 ISSN : 2302- 8912
4	Ilmi (2017) Kurs/Nilai Tukar, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ45	Analisis Regresi dan Linear Berganda	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar SBI dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG, tetapi pengaruh negatif terhadap inflasi tidak signifikan. Sementara	Jurnal Manajerial dan Kewirausa haan, Volume 3, No. 3. Hal: 688-698. E- ISSN : 2657-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Periode Tahun 20092013			itu, nilai tukar SBI, inflasi, dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap IHSG	0025.
5 Herdiyana (2017). Inflasi, Tingkat Bunga, Dan Harga Saham	Indikator : - Indek Harga Konsumen - Bi Rate - Indek Kepercayaan Konsumen Metode Analisis : Analisis Regresi dan Linear Berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa : Inflasi dan Suku Bunga Terdapat Hubungan Yang Signifikan Antara Inflasi dan Suku Bunga Yang Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap IHSG Adalah Suku Bunga. Namun Secara Simultan, Kedua Variabel Tersebut Berpengaruh Signifikan Terhadap IHSG.	Jurnal Ilmiah Manajeme n Fakultas Ekonomi. Volume 3, Nomor.1 Hal. 53-56. E-ISSN 2502- 5678.	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Wijayaningsih, Rahayu, dan Saifi (2016) Pengaruh BI Rate, Fed Rate, dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015)	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini bersamaan BI Rate, FED Rate dan Kurs Rupiah berpengaruh signifikan terhadap IHSG di BEI. Sebagian nilai tukar BI berpengaruh signifikan terhadap IHSG di BEI, sedangkan nilai tukar FED tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG di BEI, sedangkan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan.	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 33 No. 2 April 2016
7	Didit Herlianto Dan Luthfi Hafizh. (2020). Pengaruh Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Shanghai Stock Exchange, Dan Straits Times Index Singapore	Indikator : - Indeks Kepercayaan Konsumen Metode Analisis : Analisis Regresi dan Linear Berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa : - Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Shang Hai Stock Exchange Composite Index Dan Straits Times Index Singapore secara Bersama Sama Berpengaruh Signifikan	Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Volume 03, Nomor 02, Maret 2020. ISSN. 2614-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei)			Terhadap IHSG - Indeks Dow Jones Berpengaruh Signifikan Dengan Arah Positif Terhadap IHSG - Nikkei 225 Berpengaruh Signifikan Dengan Arah Negatif Terhadap IHSG - Shang Hai Stock Exchange Composite Index Tidak Berpengaruh Terhadap IHSG Straits Times Index Singapore Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap IHSG	0462 (Online).
8 Iqbal Iman Zabidi. (2018). Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga Sbi, Dow Jones, dan Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham	Indikator : - Indeks Harga Konsumen - Kurs Rupiah Terhadap Dollar - BI Rate - Indeks Kepercayaan Konsumen	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa : - Tingkat Inflasi Tidak Mempunyai Efek Pada IHSG - Kurs Tidak Mempunyai Efek Pada IHSG - Suku Bunga SBI Tidak		Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 4. E-ISSN : 2549-1922

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	Metode Analisis : Analisis Regresi dan Linear Berganda	Mempunyai Efek Pada IHSG - Indeks Dow Jones (IDJ) Mempunyai Efek Signifikan Terhadap IHSG - NIKKEI 225 Tidak Mempunyai Efek Pada IHSG.	
9	Gerry Hamdani Putra Dan Isni Wahyuni (2022) Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2021	Indikator : - Indeks Harga Konsumen - SBI - Indeks Kepercayaan Konsumen Metode Analisis : Analisis Regresi dan Linear Berganda	Hasil Penelitian : - Inflasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap IHSG. - Suku Bunga Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).	Journal Transformation Of Mandalika Volume.2, Nomor. 2, Juli. 271-281. E-ISSN 2745-5882. p-ISSN 2962-2956.
10	Nelva Siskawati 2020 Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks	Indikator : - Indeks Harga Konsumen - SBI - Indeks	Hasil Penelitian : - Inflasi Tidak Berpengaruh Terhadap IHSG - Suku Bunga SBI	Jurnal Analisi Manajemen. Volume.6 Nomor. 1,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018	Kepercayaan Konsumen Metode Analisis : Analisis Regresi dan Linear Berganda	Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap IHSG - Inflasi dan Suku Bunga Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap IHSG	ISSN: 2598- 7364.
--	--	--	----------------------

2.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2022).

a. Variable Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini Nilai Tukar (X_1), Suku Bunga (X_2), dan Inflasi (X_3) merupakan variabel bebas.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini Indeks Harga Saham Gabungan (Y), merupakan variabel terikat.

2.5 Kerangka Pemikiran

Nilai tukar rupiah adalah Kurs konversi dolar AS ke rupiah menampilkan nilai satu dolar AS yang diterjemahkan ke dalam rupiah. Indeks harga saham gabungan menurun sebanding dengan penurunan nilai tukar rupiah (kurs)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relatif terhadap dolar AS. Sebaliknya, indeks harga saham gabungan naik sebagai respons terhadap kenaikan nilai tukar Rupiah (kurs) relatif terhadap dolar AS.

Tingkat Suku bunga adalah Suku bunga Bank Indonesia dipublikasikan sesuai dengan keputusan Rapat Dewan Gubernur. Dengan kata lain, tingkat suku bunga yang lebih tinggi berdampak pada penurunan indeks harga saham gabungan, sedangkan tingkat suku bunga yang lebih rendah berdampak sebaliknya.

Tingkat Inflasi adalah keadaan di mana harga produk secara umum dan konsisten meningkat. Sebaliknya, tingkat inflasi yang lebih rendah dapat mengakibatkan peningkatan indeks harga saham gabungan. Tingkat inflasi yang semakin tinggi membawa konsekuensi menurunnya indeks harga saham gabungan.

Penelitian ini dilakukan terhadap indeks harga saham gabungan yang merupakan bagian penting karena ini merupakan indikator dari tren pasar dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam bidang ekonomi.

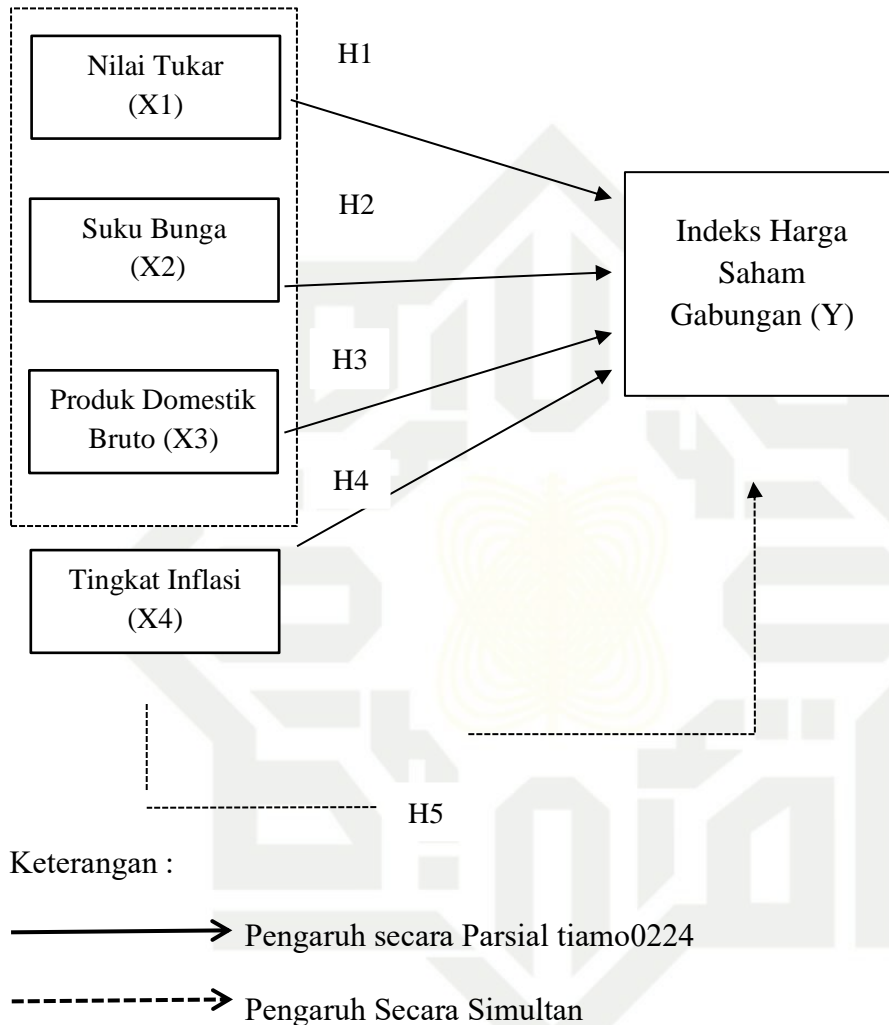
Hubungan antara variabel bebas disimbolkan dengan huruf X dan variable terikat di simbolkan dengan huruf

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Pemikiran



2.6 Pengembangan Hipotesis

1) Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap IHSG

Asih dan Akbar (2016) Nilai Tukar merupakan variabel makroekonomi yang juga mempengaruhi fluktuasi harga saham. Devaluasi mata uang domestik akan meningkatkan ekspor. Jika permintaan pasar internasional cukup elastis, hal ini akan meningkatkan arus kas perusahaan domestik,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pada gilirannya akan mendongkrak harga saham yang dicerminkan oleh IHSG. Sebaliknya, jika emiten membeli produk dalam negeri dan memiliki utang dalam bentuk dolar AS, maka harga saham akan turun. Dalam perekonomian yang mengalami inflasi, depresiasi nilai tukar (exchange rate) yang dicerminkan oleh IHSG akan menaikkan harga saham.

2) Pengaruh Suku Bunga Terhadap IHSG

Suku bunga memiliki pengaruh negative terhadap IHSG, jika suku bunga mengalami peningkatan, maka investor akan cenderung mengalihkan dananya dan investasi untuk membeli Sertifikat Bank Indonesia. Kecenderungan investor untuk membeli Sertifikat Bank Indonesia akan berdampak negative terhadap indeks harga saham gabungan. Hal ini didukung dengan adanya dengan teori Tandelilin (2001:48) yaitu perubahan suku bunga mempengaruhi harga saham secara terbalik, *ceteris paribus*. *ceteris paribus* di artikan jika suku bunga meningkat, maka *return* investasi yang terkait dengan suku bunga juga naik.

3) Pengaruh PDB terhadap IHSG

Asih dan Akbar (2016) PDB merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Estimasi PDB menjadi penentu berkembangnya suatu perekonomian, PDB berasal dari total barang konsumsi dan bukan termasuk barang modal. Dengan bertambahnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah barang konsumsi yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi, dan skala volume penjualan perusahaan meningkat, karena masyarakatnya berorientasi pada konsumen. Dengan meningkatnya omset maka keuntungan perusahaan juga akan meningkat. Peningkatan pendapatan akan mendorong harga saham perusahaan naik, yang akan mempengaruhi pergerakan IHSG.

4) Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap IHSG

Menurut Putong (2013:422) inflasi yang besarnya kurang dari 10 % masih bisa di terima oleh pasar karena tingkat inflasi masih di dalam kategori merayap atau rendah. Hal tersebut mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi dan akhirnya tidak mempengaruhi secara signifikan fluktuasi dari IHSG. Sunariyah (2013:23) juga menjelaskan bahwa inflasi yang tinggi juga menyebabkan turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan, sehingga akan menurunkan pembagian dividen daya beli masyarakat juga menurun. Minat investor juga akan menurun untuk membeli saham di sebabkan oleh inflasi. Hal tersebut juga membuat indeks harga saham cenderung akan menurun karena dampak dari inflasi yang mempengaruhi perusahaan menurun sehingga inflasi merupakan sebuah informasi yang negative bagi para investor.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap IHSG

Penelitian ini menggunakan faktor ekonomi makro untuk mengetahui penyebab terjadinya fluktuasi IHSG dari waktu ke waktu. Ekonomi makro adalah lingkungan eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan sehari-hari. Variabel yang digunakan untuk mengukur angka IHSG yaitu Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, BI Rate dan kurs rupiah.

PDB merupakan faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham. Perkiraan PDB akan menentukan perkembangan ekonomi, dan PDB berasal dari jumlah barang konsumsi yang tidak termasuk dalam barang modal. Dengan terus bertambahnya jumlah barang konsumsi, perekonomian tumbuh dan skala penjualan perusahaan juga meningkat karena masyarakat bersifat konsumtif. Dengan meningkatnya penjualan maka keuntungan perusahaan juga akan meningkat. Peningkatan pendapatan juga akan menyebabkan harga saham perusahaan naik, yang akan berdampak pada tren IHSG.

Inflasi adalah gejala kenaikan harga komoditas secara umum dan berkelanjutan. Jika kenaikan harga komoditas dapat memicu kenaikan harga komoditas secara umum, dan dalam artian terus meningkat, tidak hanya sesaat, maka dapat dikatakan bahwa kenaikan harga komoditas premium merupakan pertanda terjadinya inflasi. Jika kenaikan biaya produksi lebih besar dari kenaikan harga yang dapat dinikmati perusahaan, maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Lebih jauh

lagi, kenaikan inflasi telah menurunkan daya beli rupiah Indonesia untuk investasi. Oleh karena itu, risiko inflasi juga dapat disebut sebagai risiko daya beli. Jika inflasi naik, investor biasanya akan menuntut tambahan premi inflasi untuk menebus penurunan daya beli yang mereka alami.

BI Rate merupakan suku bunga yang dapat dipertimbangkan investor saat berinvestasi di saham BEI. Jika BI Rate dinaikkan maka akan berdampak pada peningkatan biaya transaksi perusahaan dalam proyek investasi, dalam hal ini yang menarik kelebihan dana adalah investor yang mengalihkan dana tersebut ke alat investasi lain yang lebih aman, seperti sukuk, deposito, dan obligasi nasional, dan lainnya. Oleh karena itu, jika BI Rate tinggi dan sebagian besar investor memilih untuk berinvestasi pada instrumen lain, maka harga saham BEI akan turun, yang tercermin dari IHSG.

Nilai tukar merupakan variabel makro ekonomi yang juga mempengaruhi fluktuasi harga saham. Depresiasi mata uang lokal akan meningkatkan ekspor. Jika permintaan pasar internasional cukup fleksibel, hal ini akan meningkatkan arus kas perusahaan domestik, yang pada gilirannya akan meningkatkan harga saham yang tercermin dari IHSG. Sebaliknya, jika emiten membeli produk dalam negeri dan berutang dalam dolar AS, harga saham akan turun. Dalam perekonomian yang mengalami inflasi, depresiasi nilai tukar (kurs) yang dicerminkan oleh IHSG akan menaikkan harga saham.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1 : Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap IHSG

H2 : Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap IHSG

H3 : PDB berpengaruh signifikan terhadap IHSG

H4 : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap IHSG

H5 : Nilai Tukar, Suku Bunga, PDB dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IHSG

2.8 Operasional Variabel

Operasional variabel berisi tabel-tabel tentang uraian setiap variabel

seperti yang terlihat di bawah ini :

Tabel 2.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Satuan	Skala
1	Nilai Tukar Rupiah (X1)	Nilai tukar rupiah (kurs) adalah nilai mata uang Dollar yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah.	$\frac{Kb + Kj}{2}$	Rp	Rasio
2	Tingkat Suku Bunga (X2)	Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga acuan yang ditetapkan oleh bank Indonesia lewat rapat dewan gubernur tiap bulannya.	-	%	Rasio

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produk Domestik Bruto (PDB)	PDB pada harga konstan (real GDP) adalah nilai barang-barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu.	PDB harga konstan = PDB harga berlaku/ Indeks harga × 100	%	Rasio
Tingkat Inflasi (X3)	Tingkat inflasi adalah kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang.	$IR_x = \frac{(IHK_x / IHK_{(x-1)} \times 100) - 100}{100}$	%	Rasio
IHSG (Y)	Indeks Harga Saham Gabungan adalah indeks yang mengukur Kinerja semua saham Tercatat dipapan utama dan Papan pengembangan BEI.	$IHSG = \frac{\sum H_t}{\sum H_0} \times 100\%$	%	Rasio

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian adalah suatu tata cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang diperoleh. Pada penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif (hubungan) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel. Jenis hubungan yang ada dalam penelitian ini adalah hubungan sebab akibat (kasual) karena bertujuan untuk mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

A. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Pengertian data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

B. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bank Indonesia yaitu (www.bi.go.id), Yahoo Finance(www.yahoofinance.com), Investing (www.investing.com) dan IDX (www.idx.co.id) pada periode 2013-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh data time series meliputi Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah serta Indeks Harga Saham Gabungan periode tahun 2013 sampai tahun 2022 yaitu sebanyak 132 populasi.

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pengambilan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, sampel penelitian ini diambil dari data time series selama tahun 2013 hingga tahun 2022 sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 132 sampel.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1 Riset kepustakaan

Yaitu teknik mengumpulkan data yang didasarkan oleh teori-teori dari berbagai literature yang berhubungan dengan obyek-obyek penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Selain bersumber dari buku, data-data yang diperlukan juga diambil dari internet sebagai salah satu media riset kepustakaan.

2 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui cara mencatat data dari dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian dari website resmi. Data tersebut berupa laporan tabel data bulanan yang diterbitkan oleh website resmi Bank Indonesia yaitu (www.bi.go.id), Yahoo Finance (www.yahoofinance.com), Investing (www.investing.com) dan IDX (www.idx.co.id) pada periode 2013-2022.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang menggunakan bantuan statistik dalam penelitian untuk membantu memperhitungkan angka-angka dengan tujuan menganalisis data yang diperoleh.

3.6 Alat Analisis

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Hasanah, dkk (2020:22) analisis regresi linear berganda adalah ikatan secara linear antara 2 ataupun lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Indeks Harga Saham Gabungan

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Nilai Tukar Rupiah

β_2 = Koefisien regresi Tingkat Suku Bunga

β_3 = Koefisien regresi Produk Domestik Bruto

β_4 = Koefisien regresi Tingkat Inflasi

X_1 = Nilai Tukar Rupiah

X_2 = Tingkat Suku Bunga

X_3 = Tingkat Inflasi

e = Error

3.6.2 Uji Asumsi Klasik \

Manurut Sunyoto (2011:131) suatu bentuk model regresi linear berganda dapat dikatakan baik jika terbebas dari asumsi-asumsi statistik klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.3 Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2011:131), uji ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terkait (Y) pada persamaan regresi yang telah dihasilkan sebelumnya, apakah berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi bisa dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

Jika tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid. Uji normalitas bisa melalui grafik histogram dan *normal probability plots*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji statistik *normal probability plots*. Dasar pengambilan keputusan dari uji statistik *normal probability plots* yaitu:

- a. Jika hasil dari data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menandakan pola distribusi normal, artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika hasil dari data menyebar jauh dari arah garis diagonal atau tidak mengikuti arah dari garis diagonal menandakan tidak berpola distribusi normal, artinya model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Sunyoto (2011:158), uji asumsi jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, di mana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besarkoefisien korelasi.

Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dari aspek berikut ini:

- 1) Dikatakan terbebas dari multikolinearitas, jika Nilai Tolerance

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$>0,10$ atau $VIF < 10$.

- 2) Dikatakan terjadi multikolinearitas, jika Nilai Tolerance $< 0,10$ atau $VIF > 10$.

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto (2011:134), dalam persamaan regresi berganda diperlukan uji mengenai sama atau tidak varians dari residual satu dengan yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homokedastisitas dan jika varians tidak sama atau berbeda disebut terjadi heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot antara Z *prediction* (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID). Dasar analisisnya yaitu:

- a) Jika terjadi pola-pola tertentu, seperti titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupun di atas titik angka nol pada sumbu Y (baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak terjadi pola-pola tertentu pada titik-titik hasil pengolahan data yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5 Uji Autokorelasi

Menurut Sunyoto (2011:134), persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik/tidak layak dipakai untuk prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin- Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terdapat autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$)
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW \leq +2$
- c. Terdapat autokorelasi negatif jika nilai DW diatas $+2$ atau $DW > +2$

3.6.6 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:64) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyatno, 2013:141). Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga, Produk Domestik Bruto dan Tingkat Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan secara simultan.

H_a : Ada pengaruh signifikan Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga, Produk Domestik Bruto dan Tingkat Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan secara simultan.

b. Tentukan tingkat signifikan 95 %

Dengan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi dan K adalah variabel indenpenden.

c. Membandingkan Fhitung dengan Ftabel:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, Variabel indenpenden secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Variabel indenpenden secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji t

Menurut Priyatno (2013:137), uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 : $b_1 = b_2 = 0$, artinya Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

total utang dan total modal terhadap laba bersih secara parsial.

$H_a : b_1 = b_2 \neq 0$, artinya Ada pengaruh signifikan antara variabel total utang dan total modal terhadap laba bersih secara parsial.

- b. Menentukan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05.

T hitung = Koefisien Regresi/Standar Deviasi

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, Variabel indenpenden secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, Variabel indenpenden secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Menentukan besarnya t hitung.
 - d. Menentukan t tabel.

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Sedangkan besaran nilai derajat kebebasan (dk) dicari menggunakan rumus $n-1-k$, dimana n adalah besar sampel dan k adalah banyak variabel bebas.

- e. Kriteria Pengujian

Menurut Priyatno (2013:120), terdapat analisis determinasi yang digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Nilai (kd) yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Dan sebaliknya, jika nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui berapa besar atau berapa persen pengaruh yang diberikan variabel Kurs Dollar, Inflasi, dan Suku Bunga secara simultan terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan. Pada penelitian ini menggunakan adjusted r^2 karena variabel independen lebih dari satu.

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel bergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi perubahan pada variabel tergantungnya. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Semakin mendekati 1 determinasi (R^2), maka semakin besar kontribusi Kurs Dollar, Suku Bunga, Inflasi dalam mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan. Semakin mendekati 0 determinasi (R^2), maka semakin kecil kontribusi yang diberikan variabel Kurs Dollar, Suku Bunga dan Inflasi dalam mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (Ghozali, 2013).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Perusahaan Bursa Efek Indonesia

4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah ada sejak jaman kolonial Belanda yaitu tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal pada saat itu didirikan oleh pemerintahan Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan serta pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah colonial kepada pemerintahan Republik Indonesia, serta berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 1914-1918 Bursa Efek ditutup karena terjadinya perang dunia I. Bursa Efek Indonesia sempat dijalankan kembali pada tahun 1925-1942, namun karena isu politik yang ada yaitu perang dunia II, Bursa Efek di Semarang dan Surabaya harus kembali ditutup pada awal tahun 1939, lalu dilanjutkan dengan penutupan Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942-1952. Perpindahan kekuasaan dari pemerintahan kolonial kepada pemerintahan Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan

operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pada akhirnya, ditahun 1956-1977 perdagangan di Bursa Efek harus vakum.

Pada tanggal 10 Agustus 1977, pada masa pemerintahan Presiden Soeharto, beliau secara resmi membuka pasar modal di Indonesia yang ditandai dengan *Go Public*-nya PT. Semen Cibinong. Dan pada tahun itu juga pemerintah memperkenalkan Badan Pelaksanaan Pasar Modal (BAPEPAM) sebagai usaha untuk menghidupkan pasar modal. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun semakin meningkat seiring dengan perkembangan pada pasar finansial dan sektor swasta yang mencapai puncak perkembangan pada tahun 1990.

Selanjutnya pada tanggal 13 Juli 1991, bursa saham di swastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta yang selanjutnya disebut dengan BEJ dengan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham menjadi BEJ ini lalu menyebabkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi badan pengawas Pasar Modal. Pada 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan *Jakarta Automatic Trading System (JATS)*, sebuah sistem otomatis perdagangan yang dilaksanakan dengan sistem komputer. Dalam sistem perdagangan manual di lantai bursa efek terlihat 2 (dua) deret antrian, yang mana satu untuk antrian beli dan satu untuk antrian jual yang cukup panjang pada masing-masing sekuritas dan semua kegiatan transaksi dicatat dipapan tulis. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang adil dan transparan, lebih baik dibandingkan dengan sistem perdagangan manual.

Pada Juli 2006, BEJ menerapkan perdagangan tanpa warkat atau *Secriples Trading* dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, serta untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) akhirnya digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah Lahirnya BEI, suspense perdagangan mulai diberlakukan pada tahun 2008 dan penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) dibentuk pada tahun 2009. Selain itu, pada tahun 2009 PT. Bursa Efek Indonesia juga mengubah sistem perdagangan JATS dan meluncurkan sistem perdagangan terbaru yang digunakan oleh BEI sampai saat ini, yaitu JATS-NextG. Lalu ada beberapa badan yang didirikan guna untuk meningkatkan aktivitas perdagangan, yaitu :

1. PT. *Indonesian Capital Market Electronic Library* (ICaMEL) berdiri pada Agustus 2011.
2. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdiri pada Januari 2012.
3. *Securities Investor Protection Fund* (SIPF) berdiri diakhir tahun 2012.

Pada tanggal 2 Januari 2013, BEI melakukan beberapa pembaharuan yaitu berupa jam perdagangan yang diperbaharui, lalu pada tahun berikutnya *Lot Size* dan *Tick Price* disesuaikan kembali, dan pada tahun 2015 TICMI bergabung dengan ICaMEL.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

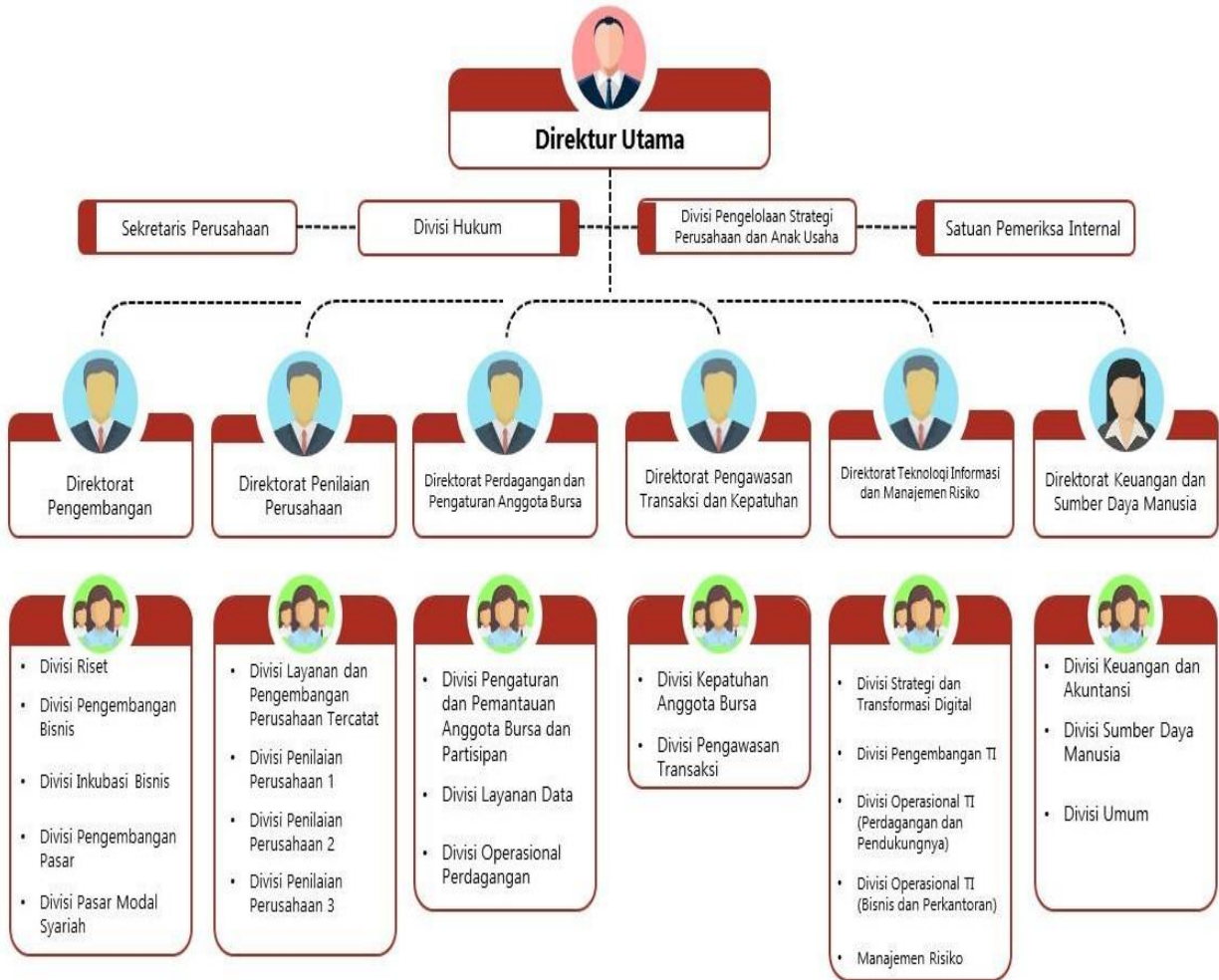
Visi : Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi : Menciptakan Infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

4.3 Tugas-Tugas Bursa Efek Indonesia

1. Menyediakan sarana perdagangan efek.
2. Mengupayakan likuiditas instrumen yakni mengalirnya dana secara cepat pada efek-efek yang dijual.
3. Menyebarkan informasi bursa ke seluruh lapisan masyarakat.
4. Memasyarakatkan pasar modal, untuk menarik calon investor dan perusahaan yang go public.
5. Menciptakan instrument dan jasa baru.

4.4 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.1

Bursa Efek Indonesia

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan pada penelitian Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2023.

1. Normalitas distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini di lihat dengan *One - Sample Kolmogorov -Smimov* (K-S) Test yang menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal, sehingga persyaratan normalitas terpenuhi.
2. Berdasarkan nilai Adjusted Rsquare sebesar 0,797. Angka tersebut menyebutkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap IHSG yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi sebesar 80%. Sedangkan sisanya yaitu 20% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak teramati dalam penelitian ini.
3. Variabel Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap IHSG.
4. Variabel Produk Domestik Bruto dan Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
5. Variabel Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto dan Inflasi secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap IHSG. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kewal (2012) dan Ibnu Athaillah (2010), dimana hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa

ekonomi makro simultan berpengaruh terhadap IHSG.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi perusahaan Bursa Efek Indonesia agar lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola segala sumber daya yang dimilikinya. Dengan demikian, kontribusi Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi dapat berpengaruh dengan baik terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain, serta memperbanyak sampel penelitian agar penelitian selannjutnya menjadi lebih tepat dan juga akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275
 Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 278-279
 Al-Qur'an Surah Al Hasyr Ayat 7
 Ali, K., Sari, D. R., & Putri, R. (2019). Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2016-2018). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 90–113.
 Hasanah, E. U., Danang Sunyoto, S. H., & SE, M. M. (2013). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Media Pressindo.
 Hedro, N., & Widyarti, E. T. (2016). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Volume Perdagangan, ROA, DER, Dan SIZE Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 341–353.
 Herlambang, T., Sugiarto, B., & Said, K. (2001). *Ekonomi Makro: Teori Analisis dan Kebijakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
<https://kumparan.com/>. (n.d.).
 Huda, N. (2018). *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Prenada Media.
 idx. (2023). <https://idx.co.id/>. Idx.
 Indonesia, kementerian kesehatan republik. (n.d.). *Bangkit Indonesiaku, Sehat Negeriku*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
 Iswi Hariyanti dan Serfianto R. (2010). *Hukum Bisnis Pasar Modal*.
 Joesoef, J. . (2008). *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*. Salemba Empat.
 K R Subramanyam dan John J Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
 Malinda, M. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
 Martha, L., & Simbara, B. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI 7-Day (Reverse) Repo Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Pundi*, 5(1).
 Rahardja, P. (2008). *Pengantar Ilmu ekonomi: mikroekonomi dan makroekonomi*.
 Riadi, M. (n.d.). *Teori Suku Bunga*. Kajian Pustaka.
 Ridwan, H., Abubakar, A., Sabri, M. S., Arafah, M., & Ali, R. (2023). Konsep Jual Beli Online Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1), 23–42.
 Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
 Sunariyah. (2003). *Pengetahuan Pasar Modal*. Unit Penerbit dan Percetakan (UMP) AMP YKPN.
 Sutawijaya, A. (2012). Pengaruh faktor-faktor ekonomi terhadap inflasi di Indonesia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 8(2), 85–101.
 Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Pertama). BPFE Yogyakarta.
 Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
 Untung, B. (2011). *Hukum bisnis pasar modal*. Yogyakarta: Andi.
 Ali, K., Sari, D. R., & Putri, R. (2019). Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2016-2018). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 90–113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hasanah, E. U., Danang Sunyoto, S. H., & SE, M. M. (2013). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Media Pressindo.
- Hedro, N., & Widyarti, E. T. (2016). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Volume Perdagangan, ROA, DER, Dan SIZE Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 341–353.
- Herlambang, T., Sugiarto, B., & Said, K. (2001). *Ekonomi Makro: Teori Analisis dan Kebijakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- <https://kumparan.com/>. (n.d.).
- Huda, N. (2018). *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Prenada Media.
- idx. (2023). <https://idx.co.id/>. Idx.
- Indonesia, kementerian kesehatan republik. (n.d.). *Bangkit Indonesiaku, Sehat Negeriku*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Iswi Hariyanti dan Serfianto R. (2010). *Hukum Bisnis Pasar Modal*.
- Joesoef, J. . (2008). *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*. Salemba Empat.
- KR Subramanyam dan John J Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Malinda, M. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Martha, L., & Simbara, B. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI 7-Day (Reverse) Repo Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Pundi*, 5(1).
- Rahardja, P. (2008). *Pengantar Ilmu ekonomi: mikroekonomi dan makroekonomi*.
- Riadi, M. (n.d.). *Teori Suku Bunga*. Kajian Pustaka.
- Ridwan, H., Abubakar, A., Sabri, M. S., Arafah, M., & Ali, R. (2023). Konsep Jual Beli Online Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1), 23–42.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sunariyah. (2003). *Pengetahuan Pasar Modal*. Unit Penerbit dan Percetakan (UMP) AMP YKPN.
- Sutawijaya, A. (2012). Pengaruh faktor-faktor ekonomi terhadap inflasi di Indonesia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 8(2), 85–101.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Pertama). BPFY Yogyakarta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Untung, B. (2011). *Hukum bisnis pasar modal*. Yogyakarta: Andi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Tabulasi data Penelitian

		X1	X2	X3	X4	Y	
1 2 3 4	2013	TW 1	Rp 9.694	5,26	Rp 2.235.288	5,26	Rp 4.729
		TW 2	Rp 9.810	5,65	Rp 2.342.589	5,65	Rp 4.973
		TW 3	Rp 10.917	8,60	Rp 2.491.158	8,60	Rp 4.374
		TW 4	Rp 12.107	8,36	Rp 2.477.097	8,36	Rp 7.056
5 6 7 8	2014	TW 1	Rp 11.721	7,76	Rp 2.506.300	7,76	Rp 4.602
		TW 2	Rp 11.662	7,09	Rp 2.618.947	7,09	Rp 4.870
		TW 3	Rp 11.813	4,35	Rp 2.746.762	4,35	Rp 5.120
		TW 4	Rp 12.220	6,47	Rp 2.697.695	6,47	Rp 5.155
9 10 11 12	2015	TW 1	Rp 12.885	6,54	Rp 2.728.180	6,54	Rp 5.419
		TW 2	Rp 13.171	7,07	Rp 2.867.948	7,07	Rp 5.071
		TW 3	Rp 14.072	7,09	Rp 2.990.645	3,02	Rp 4.511
		TW 4	Rp 13.763	4,83	Rp 2.939.558	4,83	Rp 4.498
13 14 15 16	2016	TW 1	Rp 13.464	4,34	Rp 2.929.269	4,34	Rp 4.743
		TW 2	Rp 13.348	5,42	Rp 3.073.536	3,46	Rp 4.883
		TW 3	Rp 13.136	5,17	Rp 3.205.019	3,02	Rp 5.322
		TW 4	Rp 13.356	4,75	Rp 3.193.903	3,30	Rp 5.289
17 18 19 20	2017	TW 1	Rp 13.334	4,75	Rp 3.228.172	3,64	Rp 5.416
		TW 2	Rp 13.324	4,75	Rp 3.366.787	4,29	Rp 5.751
		TW 3	Rp 13.379	5,50	Rp 3.504.138	3,81	Rp 5.868
		TW 4	Rp 13.550	4,25	Rp 3.490.727	3,50	Rp 6.104
21 22 23 24	2018	TW 1	Rp 13.629	4,25	Rp 3.510.363	3,28	Rp 6.463
		TW 2	Rp 14.042	5,08	Rp 3.686.836	3,25	Rp 5.925
		TW 3	Rp 14.680	5,50	Rp 3.842.343	3,09	Rp 5.977
		TW 4	Rp 14.625	5,92	Rp 3.799.213	3,17	Rp 6.027
25 26 27 28	2019	TW 1	Rp 14.088	6,00	Rp 3.782.618	2,62	Rp 6.481
		TW 2	Rp 14.213	6,00	Rp 3.964.074	3,14	Rp 6.341
		TW 3	Rp 14.127	5,50	Rp 4.067.358	3,40	Rp 6.296
		TW 4	Rp 14.004	5,00	Rp 4.018.606	2,95	Rp 6.179
29 30 31 32	2020	TW 1	Rp 14.763	4,75	Rp 3.923.347	2,87	Rp 5.310
		TW 2	Rp 14.527	4,42	Rp 3.690.742	2,27	Rp 4.791
		TW 3	Rp 14.643	4,00	Rp 3.897.851	1,43	Rp 5.086
		TW 4	Rp 14.250	3,83	Rp 3.931.411	1,57	Rp 5.573,00
33 34 35 36	2021	TW 1	Rp 14.260	3,58	Rp 3.972.933	1,43	Rp 6.029
		TW 2	Rp 14.403	3,50	Rp 4.178.022	1,48	Rp 5.976
		TW 3	Rp 14.345	3,50	Rp 4.327.383	1,57	Rp 6.169
		TW 4	Rp 14.245	3,50	Rp 4.498.412	1,76	Rp 6.568,33
37 38 39	2022	TW 1	Rp 14.371	3,50	Rp 4.508.566	2,29	Rp 6.863
		TW 2	Rp 14.657	3,50	Rp 4.897.889	3,79	Rp 7.096
		TW 3	Rp 14.965	3,83	Rp 5.066.863	5,19	Rp 7.056

40	TW 4	Rp	15.630	5,17	Rp	5.114.771	5,55	Rp	7.009,67
----	------	----	--------	------	----	-----------	------	----	----------

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90

45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IHSG (JKSE)

Investing.com Search the website...

Markets ▾ ★ My Watchlist Crypto News Analysis Charts Technical Brokers Tools Academy Economic Calendar Ad-Free Versio

Indices Major Indices World Indices Indices Futures Indices Real-Time Global Indices Futures Spec. Fed Rate Monitor Tool

Better than the Oracle? Our Fair Value found this +42% bigger 5 months before Buffett bought it

12/01/2022	6,850.62	7,081.19	7,090.28	6,641.81	341.62B	-3.26%
11/01/2022	7,081.31	7,098.93	7,128.14	6,955.53	397.76B	-0.25%
10/01/2022	7,098.89	7,040.80	7,135.91	6,747.38	424.48B	+0.83%
09/01/2022	7,040.80	7,178.59	7,377.49	6,926.86	583.83B	-1.92%
08/01/2022	7,178.59	6,951.12	7,230.11	6,902.63	526.66B	+3.27%
07/01/2022	6,951.12	6,911.58	7,032.35	6,559.64	400.21B	+0.57%
06/01/2022	6,911.58	7,130.60	7,258.00	6,859.60	488.88B	-3.32%
05/01/2022	7,148.97	7,154.92	7,156.48	6,509.88	303.22B	-1.11%
04/01/2022	7,228.91	7,093.70	7,355.30	7,040.49	414.23B	+2.23%
03/01/2022	7,071.44	6,964.70	7,099.50	6,814.18	462.33B	+2.66%
02/01/2022	6,888.17	6,657.79	6,929.91	6,648.08	405.29B	+3.88%
01/01/2022	6,631.15	6,586.26	6,738.11	6,523.93	371.37B	+0.75%
12/01/2021	6,581.48	6,544.52	6,688.38	6,484.58	437.38B	+0.73%
11/01/2021	6,533.93	6,618.12	6,754.46	6,480.01	418.82B	-0.87%
10/01/2021	6,591.35	6,269.24	6,687.13	6,202.91	396.07B	+4.84%
09/01/2021	6,286.94	6,157.82	6,286.94	5,982.77	435.96B	+2.22%
08/01/2021	6,150.30	6,098.01	6,263.54	5,938.41	421.90B	+1.32%



07/01/2021	6,070.04	6,001.12	6,166.31	5,947.62	322.57B	+1.41%
06/01/2021	5,985.49	6,002.48	6,134.88	5,884.92	398.06B	+0.64%
05/01/2021	5,947.46	5,999.66	6,005.09	5,742.04	245.34B	-0.80%
04/01/2021	5,995.62	5,988.02	6,115.62	5,883.52	281.33B	+0.17%
03/01/2021	5,985.52	6,281.86	6,394.45	5,892.65	345.15B	-4.11%
02/01/2021	6,241.80	5,856.78	6,314.56	5,735.47	305.61B	+6.47%
01/01/2021	5,862.35	5,997.83	6,504.99	5,825.29	442.92B	-1.95%
12/01/2020	5,979.07	5,637.89	6,195.15	5,594.28	435.44B	+6.53%
11/01/2020	5,612.41	5,108.03	5,798.29	5,073.50	355.15B	+9.44%
10/01/2020	5,128.23	4,899.64	5,182.53	4,881.91	186.53B	+5.30%
09/01/2020	4,870.04	5,238.49	5,337.10	4,754.80	210.23B	-7.03%
08/01/2020	5,238.49	5,149.63	5,381.95	4,928.47	180.69B	+1.73%
07/01/2020	5,149.63	4,905.39	5,162.98	4,885.60	165.44B	+4.98%
06/01/2020	4,905.39	4,753.61	5,139.41	4,712.07	155.51B	+3.19%
05/01/2020	4,753.61	4,716.40	4,755.96	4,460.27	83.82B	+0.79%
04/01/2020	4,716.40	4,538.93	4,975.54	4,393.67	109.93B	+3.91%
03/01/2020	4,538.93	5,455.05	5,715.94	3,911.72	91.61B	-16.76%
02/01/2020	5,452.70	5,920.97	6,013.70	5,288.37	72.62B	-8.20%
01/01/2020	5,940.05	6,313.13	6,348.53	5,937.02	92.53B	-5.71%

UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau

ber:
aporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

u. Peringatan tidak mengizinkan keperluan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12/01/2019	6,299.54	6,023.61	6,337.34	6,023.01	93.40B	+4.79%
11/01/2019	6,011.83	6,225.81	6,274.29	5,939.40	135.76B	-3.48%
10/01/2019	6,228.32	6,163.98	6,348.31	5,988.87	287.90B	+0.96%
09/01/2019	6,169.10	6,331.15	6,414.48	6,086.00	234.01B	-2.52%
08/01/2019	6,328.47	6,385.26	6,404.58	6,022.60	246.72B	-0.97%
07/01/2019	6,390.51	6,381.18	6,468.25	6,283.60	303.57B	+0.50%
06/01/2019	6,358.63	6,277.29	6,377.35	6,190.52	153.94B	+2.41%
05/01/2019	6,209.12	6,458.12	6,465.77	5,767.40	193.22B	-3.81%
04/01/2019	6,455.35	6,485.72	6,636.33	6,321.66	193.43B	-0.21%
03/01/2019	6,468.76	6,468.62	6,537.23	6,337.87	198.76B	+0.39%
02/01/2019	6,443.35	6,552.06	6,581.73	6,374.90	195.52B	-1.37%
01/01/2019	6,532.97	6,197.87	6,544.48	6,164.83	202.72B	+5.46%
12/01/2018	6,194.50	6,118.06	6,212.12	6,014.80	122.01B	+2.28%
11/01/2018	6,056.12	5,855.22	6,117.19	5,747.53	139.19B	+3.85%
10/01/2018	5,831.65	5,950.86	5,982.06	5,623.84	153.96B	-2.42%
09/01/2018	5,976.55	6,025.41	6,026.91	5,621.60	121.00B	-0.70%
08/01/2018	6,018.46	5,952.94	6,117.29	5,689.94	125.76B	+1.38%
07/01/2018	5,936.44	5,828.49	6,027.94	5,557.56	132.06B	+2.37%
06/01/2018	5,799.24	6,004.12	6,116.43	5,661.01	80.01B	-3.08%
05/01/2018	5,983.59	5,999.36	6,095.83	5,716.65	128.85B	-0.18%
04/01/2018	5,994.60	6,194.51	6,380.35	5,885.34	136.24B	-3.14%
04/01/2018	5,994.60	6,194.51	6,380.35	5,885.34	136.24B	-3.14%
03/01/2018	6,188.99	6,605.31	6,630.13	6,085.20	166.91B	-6.19%
02/01/2018	6,597.22	6,625.35	6,693.47	6,426.76	205.58B	-0.13%
01/01/2018	6,605.63	6,366.08	6,686.35	6,220.69	189.42B	+3.93%
12/01/2017	6,355.65	6,014.06	6,368.32	5,979.48	101.31B	+6.78%
11/01/2017	5,952.14	6,017.04	6,098.78	5,952.14	134.02B	-0.89%
10/01/2017	6,005.78	5,917.75	6,042.45	5,860.76	136.39B	+1.78%
09/01/2017	5,900.85	5,858.21	5,928.79	5,774.31	111.18B	+0.63%
08/01/2017	5,864.06	5,853.51	5,916.82	5,749.29	130.70B	+0.40%
07/01/2017	5,840.94	5,846.60	5,910.24	5,756.51	98.94B	+0.19%
06/01/2017	5,829.71	5,749.42	5,831.34	5,668.72	74.57B	+1.60%
05/01/2017	5,738.15	5,703.87	5,874.44	5,577.52	132.92B	+0.93%
04/01/2017	5,685.30	5,583.35	5,726.53	5,577.49	126.78B	+2.10%
03/01/2017	5,568.11	5,389.17	5,606.02	5,350.91	182.09B	+3.37%
02/01/2017	5,386.69	5,319.94	5,418.38	5,317.49	331.63B	+1.75%
01/01/2017	5,294.10	5,290.39	5,360.06	5,228.29	252.89B	-0.05%
12/01/2016	5,296.71	5,168.63	5,334.79	5,022.85	127.40B	+2.87%
11/01/2016	5,148.91	5,430.74	5,491.70	5,043.35	198.64B	-5.05%
10/01/2016	5,422.54	5,403.86	5,482.84	5,332.08	208.10B	+1.08%
09/01/2016	5,364.80	5,368.52	5,474.31	5,128.17	99.83B	-0.40%
08/01/2016	5,386.08	5,280.21	5,476.22	5,279.59	130.28B	+3.26%



07/01/2016	5,215.99	5,027.62	5,334.12	4,971.58	82.08B	+3.97%
06/01/2016	5,016.65	4,801.85	5,033.24	4,754.36	102.55B	+4.58%
05/01/2016	4,796.87	4,828.96	4,845.12	4,690.56	66.16B	-0.86%
04/01/2016	4,838.58	4,843.39	4,920.40	4,766.81	86.92B	-0.14%
03/01/2016	4,845.37	4,760.24	4,908.26	4,757.80	83.63B	+1.56%
02/01/2016	4,770.96	4,620.15	4,803.61	4,545.14	63.65B	+3.38%
01/01/2016	4,615.16	4,580.16	4,639.24	4,408.80	53.14B	+0.48%
12/01/2015	4,593.01	4,504.22	4,595.51	4,330.76	45.64B	+3.30%
11/01/2015	4,446.46	4,442.42	4,621.26	4,395.97	59.94B	-0.20%
10/01/2015	4,455.18	4,231.41	4,696.16	4,207.80	91.85B	+5.48%
09/01/2015	4,223.91	4,484.20	4,484.79	4,033.59	70.83B	-6.34%
08/01/2015	4,509.61	4,778.04	4,868.07	4,111.11	71.84B	-6.10%
07/01/2015	4,802.53	4,924.07	4,982.91	4,711.49	63.44B	-2.20%
06/01/2015	4,910.66	5,212.13	5,215.55	4,826.13	68.55B	-5.86%
05/01/2015	5,216.38	5,093.33	5,347.13	5,089.42	77.16B	+2.55%
04/01/2015	5,086.43	5,516.80	5,524.04	5,015.01	90.22B	-7.83%
03/01/2015	5,518.68	5,452.83	5,518.68	5,350.47	99.82B	+1.25%
02/01/2015	5,450.29	5,277.15	5,464.22	5,254.04	81.35B	+3.04%
01/01/2015	5,289.40	5,233.80	5,325.04	5,121.81	110.07B	+1.19%
12/01/2014	5,226.95	5,150.38	5,226.95	5,005.27	100.99B	+1.50%
11/01/2014	5,149.89	5,102.54	5,157.08	4,965.39	80.04B	+1.19%
11/01/2014	5,149.89	5,102.54	5,157.08	4,965.39	80.04B	+1.19%
10/01/2014	5,089.55	5,148.57	5,165.39	4,900.72	75.97B	-0.93%
09/01/2014	5,137.58	5,159.94	5,262.57	5,082.73	78.63B	+0.01%
08/01/2014	5,136.86	5,076.23	5,223.98	5,043.52	71.65B	+0.94%
07/01/2014	5,088.80	4,877.65	5,165.42	4,862.42	76.99B	+4.31%
06/01/2014	4,878.58	4,900.97	4,971.95	4,835.04	59.40B	-0.31%
05/01/2014	4,893.91	4,845.34	5,091.32	4,828.22	62.43B	+1.11%
04/01/2014	4,840.15	4,796.16	4,933.11	4,721.60	76.67B	+1.51%
03/01/2014	4,768.28	4,589.62	4,903.50	4,567.76	87.28B	+3.20%
02/01/2014	4,620.22	4,407.00	4,665.27	4,320.78	69.94B	+4.56%
01/01/2014	4,418.76	4,294.49	4,510.22	4,161.19	58.07B	+3.38%
12/01/2013	4,274.18	4,269.08	4,331.59	4,109.31	55.70B	+0.42%
11/01/2013	4,256.44	4,473.73	4,518.65	4,202.92	63.11B	-5.64%
10/01/2013	4,510.63	4,314.96	4,611.26	4,314.96	73.04B	+4.51%
09/01/2013	4,316.18	4,196.72	4,791.77	4,012.68	92.52B	+2.89%
08/01/2013	4,195.09	4,618.96	4,699.73	3,837.74	66.94B	-9.01%
07/01/2013	4,610.38	4,757.18	4,815.73	4,403.80	68.43B	-4.33%
06/01/2013	4,818.90	5,053.55	5,055.83	4,373.38	83.46B	-4.93%
05/01/2013	5,068.63	5,020.20	5,251.30	4,907.60	106.72B	+0.69%
04/01/2013	5,034.07	4,927.12	5,034.07	4,856.30	101.05B	+1.88%
03/01/2013	4,940.99	4,798.49	4,940.99	4,721.32	112.84B	+3.03%

KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA
MATA UANG AUD
Grafik Time Series

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Tanggal
1.00	10.635,16	10.526,20	30 Desember 2022
1.00	10.684,08	10.574,65	29 Desember 2022
1.00	10.639,99	10.531,00	28 Desember 2022
1.00	10.570,93	10.462,63	27 Desember 2022
1.00	10.507,62	10.399,97	26 Desember 2022
1.00	10.597,39	10.488,84	23 Desember 2022
1.00	10.476,71	10.369,36	22 Desember 2022
1.00	10.446,90	10.339,85	21 Desember 2022
1.00	10.549,80	10.443,27	20 Desember 2022
1.00	10.507,86	10.397,09	19 Desember 2022
1.00	10.705,10	10.595,48	16 Desember 2022
1.00	10.746,23	10.636,20	15 Desember 2022
1.00	10.672,83	10.563,51	14 Desember 2022
1.00	10.658,30	10.549,14	13 Desember 2022
1.00	10.606,72	10.498,09	12 Desember 2022
1.00	10.561,25	10.453,05	9 Desember 2022
1.00	10.509,20	10.401,53	8 Desember 2022
1.00	10.539,76	10.427,14	7 Desember 2022
1.00	10.539,81	10.433,39	6 Desember 2022
1.00	10.565,89	10.457,68	5 Desember 2022
1.00	10.683,64	10.574,24	2 Desember 2022
1.00	10.629,94	10.517,90	1 Desember 2022
1.00	10.629,72	10.520,83	30 November 2022
1.00	10.556,35	10.448,17	29 November 2022
1.00	10.635,08	10.526,14	28 November 2022
1.00	10.606,67	10.498,01	25 November 2022
1.00	10.514,79	10.407,04	24 November 2022
1.00	10.459,17	10.347,28	23 November 2022
1.00	10.478,43	10.371,05	22 November 2022
1.00	10.589,86	10.481,37	21 November 2022
1.00	10.630,63	10.523,30	18 November 2022
1.00	10.639,64	10.532,22	17 November 2022
1.00	10.570,74	10.462,46	16 November 2022
1.00	10.437,81	10.332,41	15 November 2022
1.00	10.360,59	10.255,95	14 November 2022
1.00	10.109,93	10.006,21	11 November 2022
1.00	10.229,12	10.124,22	10 November 2022
1.00	10.176,22	10.071,84	9 November 2022
1.00	10.107,29	10.005,16	8 November 2022
1.00	10.036,00	9.933,00	7 November 2022
1.00	9.959,95	9.857,72	4 November 2022
1.00	10.097,25	9.989,00	3 November 2022
1.00	10.105,04	10.002,93	2 November 2022
1.00	10.050,16	9.948,60	1 November 2022
1.00	10.030,98	9.928,07	31 Oktober 2022



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.00	10.132,37	10.023,81	28 Oktober 2022
1.00	10.145,77	10.043,26	27 Oktober 2022
1.00	9.940,63	9.835,50	26 Oktober 2022
1.00	9.886,48	9.781,90	25 Oktober 2022
1.00	9.841,11	9.736,98	24 Oktober 2022
1.00	9.820,01	9.720,74	21 Oktober 2022
1.00	9.812,79	9.712,08	20 Oktober 2022
1.00	9.812,85	9.712,14	19 Oktober 2022
1.00	9.715,60	9.617,38	18 Oktober 2022
1.00	9.781,30	9.680,91	17 Oktober 2022
1.00	9.692,41	9.588,34	14 Oktober 2022
1.00	9.668,52	9.570,79	13 Oktober 2022
1.00	9.673,96	9.574,64	12 Oktober 2022
1.00	9.703,48	9.603,88	11 Oktober 2022
1.00	9.818,48	9.717,75	10 Oktober 2022
1.00	9.932,03	9.830,17	7 Oktober 2022
1.00	9.906,93	9.802,31	6 Oktober 2022
1.00	10.015,89	9.914,71	5 Oktober 2022
1.00	9.905,62	9.804,01	4 Oktober 2022
1.00	9.964,08	9.861,91	3 Oktober 2022
1.00	9.874,30	9.773,00	30 September 2022
1.00	9.795,11	9.694,61	29 September 2022
1.00	9.887,82	9.786,42	28 September 2022
1.00	9.974,22	9.871,99	26 September 2022
1.00	9.988,01	9.887,13	23 September 2022
1.00	10.065,42	9.962,27	22 September 2022
1.00	10.110,51	10.006,93	21 September 2022
1.00	10.061,19	9.958,10	20 September 2022
1.00	10.020,14	9.918,95	19 September 2022
1.00	10.123,58	10.019,88	16 September 2022
1.00	10.091,89	9.985,54	15 September 2022
1.00	10.291,92	10.186,55	14 September 2022
1.00	10.258,78	10.153,76	13 September 2022
1.00	10.235,28	10.130,48	12 September 2022
1.00	10.091,70	9.985,36	9 September 2022
1.00	10.099,10	9.995,64	8 September 2022
1.00	10.155,95	10.053,42	7 September 2022
1.00	10.158,84	10.056,27	6 September 2022
1.00	10.173,68	10.070,96	5 September 2022
1.00	10.224,08	10.116,42	2 September 2022
1.00	10.271,45	10.166,30	1 September 2022
1.00	10.355,44	10.250,92	31 Agustus 2022
1.00	10.262,04	10.156,98	30 Agustus 2022
1.00	10.359,12	10.254,57	29 Agustus 2022
1.00	10.403,98	10.297,50	26 Agustus 2022
1.00	10.331,26	10.225,51	25 Agustus 2022
1.00	10.299,12	10.195,15	24 Agustus 2022

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.00	10.301,98	10.196,51	23 Agustus 2022
1.00	10.321,20	10.212,59	22 Agustus 2022
1.00	10.314,07	10.208,49	19 Agustus 2022
1.00	10.409,36	10.302,85	18 Agustus 2022
1.00	10.456,65	10.351,13	16 Agustus 2022
1.00	10.519,00	10.408,49	15 Agustus 2022
1.00	10.556,86	10.450,33	12 Agustus 2022
1.00	10.410,75	10.304,20	11 Agustus 2022
1.00	10.424,05	10.312,94	10 Agustus 2022
1.00	10.447,74	10.337,84	9 Agustus 2022
1.00	10.431,04	10.324,28	8 Agustus 2022
1.00	10.456,04	10.349,03	5 Agustus 2022
1.00	10.392,16	10.287,28	4 Agustus 2022
1.00	10.365,98	10.261,35	3 Agustus 2022
1.00	10.490,77	10.384,90	2 Agustus 2022
1.00	10.491,35	10.379,56	1 Agustus 2022
1.00	10.521,45	10.413,78	29 Juli 2022
1.00	10.469,96	10.362,79	28 Juli 2022
1.00	10.490,04	10.384,17	27 Juli 2022
1.00	10.429,35	10.324,08	26 Juli 2022
1.00	10.433,49	10.326,69	25 Juli 2022
1.00	10.380,33	10.269,58	22 Juli 2022
1.00	10.399,69	10.294,72	21 Juli 2022
1.00	10.367,58	10.258,45	20 Juli 2022
1.00	10.288,12	10.182,77	19 Juli 2022
1.00	10.174,75	10.073,56	5 Februari 2013
1.00	10.136,09	10.032,14	4 Februari 2013
1.00	10.146,76	10.039,94	1 Februari 2013
1.00	10.165,08	10.061,09	31 Januari 2013
1.00	10.196,66	10.094,21	30 Januari 2013
1.00	10.161,87	10.059,66	29 Januari 2013
1.00	10.132,96	10.029,97	28 Januari 2013
1.00	10.131,94	10.028,69	25 Januari 2013
1.00	10.203,95	10.097,99	23 Januari 2013
1.00	10.196,62	10.092,70	22 Januari 2013
1.00	10.231,91	10.128,05	21 Januari 2013
1.00	10.239,12	10.137,16	18 Januari 2013
1.00	10.263,85	10.160,74	17 Januari 2013
1.00	10.288,20	10.182,92	16 Januari 2013
1.00	10.328,37	10.222,07	15 Januari 2013
1.00	10.251,52	10.149,29	14 Januari 2013
1.00	10.263,30	10.160,85	11 Januari 2013
1.00	10.298,09	10.188,93	10 Januari 2013
1.00	10.275,51	10.169,74	9 Januari 2013
1.00	10.276,49	10.172,64	8 Januari 2013
1.00	10.258,73	10.153,10	7 Januari 2013
1.00	10.150,81	10.049,63	4 Januari 2013
1.00	10.189,32	10.085,78	3 Januari 2013
1.00	10.194,34	10.091,87	2 Januari 2013

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

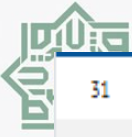
BI-Rate

Periode

Dari: Sampai:

No	Tanggal	BI-Rate	Pranala Siaran Pers
1	22 Desember 2022	5.50 %	Lihat
2	17 November 2022	5.25 %	Lihat
3	20 Oktober 2022	4.75 %	Lihat
4	22 September 2022	4.25 %	Lihat
5	23 Agustus 2022	3.75 %	Lihat
6	21 Juli 2022	3.50 %	Lihat
7	23 Juni 2022	3.50 %	Lihat
8	24 Mei 2022	3.50 %	Lihat
9	19 April 2022	3.50 %	Lihat
10	17 Maret 2022	3.50 %	Lihat

No	Tanggal	BI-Rate	Pranala Siaran Pers
21	20 April 2021	3.50 %	Lihat
22	18 Maret 2021	3.50 %	Lihat
23	18 Februari 2021	3.50 %	Lihat
24	21 Januari 2021	3.75 %	Lihat
25	17 Desember 2020	3.75 %	Lihat
26	19 November 2020	3.75 %	Lihat
27	13 Oktober 2020	4.00 %	Lihat
28	17 September 2020	4.00 %	Lihat
29	19 Agustus 2020	4.00 %	Lihat
30	16 Juli 2020	4.00 %	Lihat



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	18 Juni 2020	4.25 %	Lihat
32	19 Mei 2020	4.50 %	Lihat
33	14 April 2020	4.50 %	Lihat
34	19 Maret 2020	4.50 %	Lihat
35	20 Februari 2020	4.75 %	Lihat
36	23 Januari 2020	5.00 %	Lihat
37	19 Desember 2019	5.00 %	Lihat
38	21 November 2019	5.00 %	Lihat
39	24 Oktober 2019	5.00 %	Lihat
40	19 September 2019	5.25 %	Lihat
41	22 Agustus 2019	5.50 %	Lihat
42	18 Juli 2019	5.75 %	Lihat
43	20 Juni 2019	6.00 %	Lihat
44	16 Mei 2019	6.00 %	Lihat
45	25 April 2019	6.00 %	Lihat
46	21 Maret 2019	6.00 %	Lihat
47	21 Februari 2019	6.00 %	Lihat
48	17 Januari 2019	6.00 %	Lihat
49	20 Desember 2018	6.00 %	Lihat
50	15 November 2018	6.00 %	Lihat
51	23 Oktober 2018	5.75 %	Lihat
52	27 September 2018	5.75 %	Lihat
53	15 Agustus 2018	5.50 %	Lihat
54	19 Juli 2018	5.25 %	Lihat
55	29 Juni 2018	5.25 %	Lihat
56	30 Mei 2018	4.75 %	Lihat
57	17 Mei 2018	4.50 %	Lihat
58	19 April 2018	4.25 %	Lihat
59	22 Maret 2018	4.25 %	Lihat
60	15 Februari 2018	4.25 %	Lihat

Hak Cipta Diminuangi Undang-Undang

61	18 Januari 2018	4.25 %	Lihat
62	14 Desember 2017	4.25 %	Lihat
63	16 November 2017	4.25 %	Lihat
64	19 Oktober 2017	4.25 %	Lihat
65	22 September 2017	4.25 %	Lihat
66	22 Agustus 2017	4.50 %	Lihat
67	20 Juli 2017	4.75 %	Lihat
68	15 Juni 2017	4.75 %	Lihat
69	18 Mei 2017	4.75 %	Lihat
70	20 April 2017	4.75 %	Lihat

Tanggal	Data Inflasi
Desember 2022	5.51 %
November 2022	5.42 %
Oktober 2022	5.71 %
September 2022	5.95 %
Agustus 2022	4.69 %
Juli 2022	4.94 %
Juni 2022	4.35 %
Mei 2022	3.55 %
April 2022	3.47 %
Maret 2022	2.64 %

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Februari 2022	2.06 %
Januari 2022	2.18 %
Desember 2021	1.87 %
November 2021	1.75 %
Oktober 2021	1.66 %
September 2021	1.6 %
Agustus 2021	1.59 %
Juli 2021	1.52 %
Juni 2021	1.33 %
Mei 2021	1.68 %
April 2021	1.42 %
Maret 2021	1.37 %
Februari 2021	1.38 %
Januari 2021	1.55 %
Desember 2020	1.68 %
November 2020	1.59 %
Oktober 2020	1.44 %
September 2020	1.42 %
Agustus 2020	1.32 %
Juli 2020	1.54 %
Agustus 2019	3.49 %
Juli 2019	3.32 %
Juni 2019	3.28 %
Mei 2019	3.32 %
April 2019	2.83 %
Maret 2019	2.48 %
Februari 2019	2.57 %
Januari 2019	2.82 %
Desember 2018	3.13 %
November 2018	3.23 %



Oktober 2018	3.16 %
September 2018	2.88 %
Agustus 2018	3.2 %
Juli 2018	3.18 %
Juni 2018	3.12 %
Mei 2018	3.23 %
April 2018	3.41 %
Maret 2018	3.4 %
Februari 2018	3.18 %
Januari 2018	3.25 %

Juni 2015	7.26 %
Mei 2015	7.15 %
April 2015	6.79 %
Maret 2015	6.38 %
Februari 2015	6.29 %
Januari 2015	6.96 %
Desember 2014	8.36 %
November 2014	6.23 %
Oktober 2014	4.83 %
September 2014	4.53 %

Agustus 2014	3.99 %
Juli 2014	4.53 %
Juni 2014	6.7 %
Mei 2014	7.32 %
April 2014	7.25 %
Maret 2014	7.32 %
Februari 2014	7.75 %
Januari 2014	8.22 %
Desember 2013	8.38 %
November 2013	8.37 %

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika laporan ini, pertuisasi riuk atau wujudan suatu masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Karya tulis ini merupakan hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

2024 Unduh

Tahun	Harga Konstan (Rp.) Tahun Dasar 2010		Harga Berlaku (Rp.)	
	PDB (Milyar)	Perubahan(%)	PDB (Milyar)	Perubahan (%)
2013	8,156,497.80	5.56	9,546,134.00	10.80
TW4	2,057,687.60	-2.18	2,477,097.50	-0.56
TW3	2,103,598.10	3.28	2,491,158.50	6.34
TW2	2,036,816.60	4.00	2,342,589.50	4.80
TW1	1,958,395.50	0.49	2,235,288.50	3.07

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tahun	Harga Konstan (Rp.) Tahun Dasar 2010		Harga Berlaku (Rp.)	
	PDB (Milyar)	Perubahan (%)	PDB (Milyar)	Perubahan (%)
2021	11,120,059.70	3.70	16,976,751.40	9.93
TW4	2,846,056.90	1.05	4,498,412.50	3.95
TW3	2,816,492.10	1.57	4,327,383.90	3.57
TW2	2,773,065.20	3.30	4,178,022.00	5.16
TW1	2,684,445.50	-0.93	3,972,933.00	1.06

Tahun	Harga Konstan (Rp.) Tahun Dasar 2010		Harga Berlaku (Rp.)	
	PDB (Milyar)	Perubahan (%)	PDB (Milyar)	Perubahan (%)
2022	11,710,247.90	5.31	19,588,089.90	15.38
TW4	2,988,548.90	0.36	5,114,771.20	0.95
TW3	2,977,924.90	1.83	5,066,863.40	3.45
TW2	2,924,441.40	3.73	4,897,889.00	8.64
TW1	2,819,332.70	-0.94	4,508,566.30	0.23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Anjelina, lahir di Kuala Lahang, 28 Desember. penulis merupakan anak bungsu dari pasangan Bapak A. Yani Ismail dan Ibu Hartina. Penulis mengawali jenjang pendidikan di TK Pembina Kecamatan Gaung, melanjutkan ke SDN 006 Kuala Lahang.'

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Gaung dan selanjutnya ke jenjang pendidikan SMA Negeri 1 Gaung dengan Jurusan IPA 1 tamat pada Tahun 2018. Kemudian pada Tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan dengan memilih Program D3 Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial dan melanjutkan kembali pendidikan S1 Program Studi Manajemen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .

Pada Tahun 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Malelo, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Penulis melaksanakan Ujian Oral Comprehensif pada Hari Jum'at Tanggal 14 Juni 2024 dengan Judul Skripsi " **Dampak Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Periode 2013-2022)**" dan Telah Dinyatakan Lulus dengan Gelar Sarjana Ekonomi (SE).